

NILAI-NILAI ARKEOLOGIS PADA KISAH FIR'AUN DALAM AL-QUR'AN (*Study I'jazul Ilmi*)

TESIS

Diserahkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga
Konsentrasi Tafsir Hadits

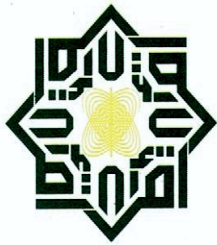


Disusun Oleh:

KHAERUN NAZRI
NIM : 21990215679

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Khaerun Nazri
 Nomor Induk Mahasiswa : 21990215679
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Nilai - Nilai Arkeologis Pada Kisah Fir'aun Dalam Al-Quran (Study I'jaz Ilmi)

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 Ketua / Penguji I

Dr. Arisman, M.Sy.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS.
 Penguji III

Dr. Zulkifli, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 04 Juli 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : **“Nilai-Nilai Arkeologis Pada Kisah Fir’aun Dalam Al-Qur’an (Study I’jazul Ilmi) ”** yang ditulis oleh saudara.

Nama : Khaerun Nazri
 NIM : 21990215679
 Program : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 04 Juli 2023

Penguji I,

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I.,MIS
 NIP. 19741006 200501 1 005


 Tgl. 9 Juli 2023.

Penguji II,

Dr. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 19710422 200701 1 019


 Tgl. 9 Juli 2023.

Mengetahui,
 Ketua Program Hukum Keluarga


Dr. H. Zailani, M.Ag.
 NIP. 19720427 199803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : **“Nilai-Nilai Arkeologis Pada Kisah Fir’aun Dalam Al-Qur’an (Study I’jazul Ilmi) ”** yang ditulis oleh Saudara.

Nama : Khaerun Nazri
NIM : 21990215679
Program : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 04 juli 2023

Pembimbing I,

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag
NIP. 197311052000031003


Tgl. 10 - Juli 2023

Pembimbing II,

Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 1967108051998031004

Tgl. 10 - Juli - 2023

Mengetahui,
Ketua Program Hukum Keluarga



Dr. H. Zailani, M.Ag.
NIP. 19720427 199803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KhaerunNazri
NIM : 21990215679
Tempat/Tgl. Lahir : Benteng, 15 Juni 1990
Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis
Judul Tesis : **Nilai-Nilai Arkeologis Pada Kisah Fir'aun Dalam Al-Qur'an (Study I'jaz ilmi)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Juni 2023



Khaerun Nazri
NIM: 21990215679

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat *Allah SWT*, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian, *serta shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi besar Nabi agung Muhammad SAW*, seraya mengucapkan "*Allohumma solli 'alaa muhammad, wa' alaa aali muhammad*" sebagai ungkapan rasa syukur, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul "*Nilai-Nilai Arkeologis Pada Kisah Fir'aun Dalam al-Qur'an (Study I'jaz Ilmi)*" sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (M.H)

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan bimbingan berbagai pihak, maka Tesis ini sulit untuk terwujud. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang banyak membantu didalam proses Tesis ini, terutama kepada :

1. Bapak (Alm) dan Ibu penulis tercinta yang selalu ikhlas dan penuh dengan kesabaran membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih selama ini, semoga rahmat Allah SWT selalu menyertaimu.
2. Istri tercinta yang selalu sabar mendampingi serta memberikan dorongan dan semangat dalam proses menyelesaikan tulisan ini, semoga kebahagiaan selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyertai kita bersama.

- 3 Untuk kakak, abang dan seluruh ponakan yang tiada henti membantu baik pemikiran dan materil, semoga Allah swt. membalas di dunia dan akhirat.
- 4 Seluruh Dosen Prodi yang mendidik serta memberikan arahan.

Penulis menyadari kodratnya sebagai seorang manusia yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekurangan, penulis yakin masih banyak kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada Tesis ini, baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Oleh karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan. Sehingga kesalahan dan kekurangan tersebut dapat diperbaiki pada penyusunan berikutnya.

Akhir kata semoga Tesis ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 6 Juli 2023

KHAERUN NAZRI
Nim : 2199021567

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Alasan Pemilihan Judul.....	16
3. Penegasan Istilah	16
4. Batasan dan Rumusan Masalah	17
5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	18
1. Tujuan Penelitian.....	18
2. Kegunaan Penelitian	18
6. Tinjauan Kepustakaan.....	19
7. sistematika penulisan.....	24
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ARKEOLOGI DAN KISAH FIR'AUN	
FIR'AUN	
1. Pengertian Arkeologi	26
2. Runag Lingkup Arkeologi	29
3. Disiplin Dan Ilmu Terapan	33
4. Priode Peradaban Awal.....	34
5. Priode Kerajaan Mesir Pertengahan.....	47
6. Priode Fir'aun Dizaman Nabi Musa	55
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Metode Penelitian	81
1.1 Jenis Penelitian.....	81
1.2 Pendekatan Peneltian	82
1.3 Sumber data	82
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Benda-Benda Arkeologi pada Kisah Fir'aun Dalam al-Qur'an.....	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

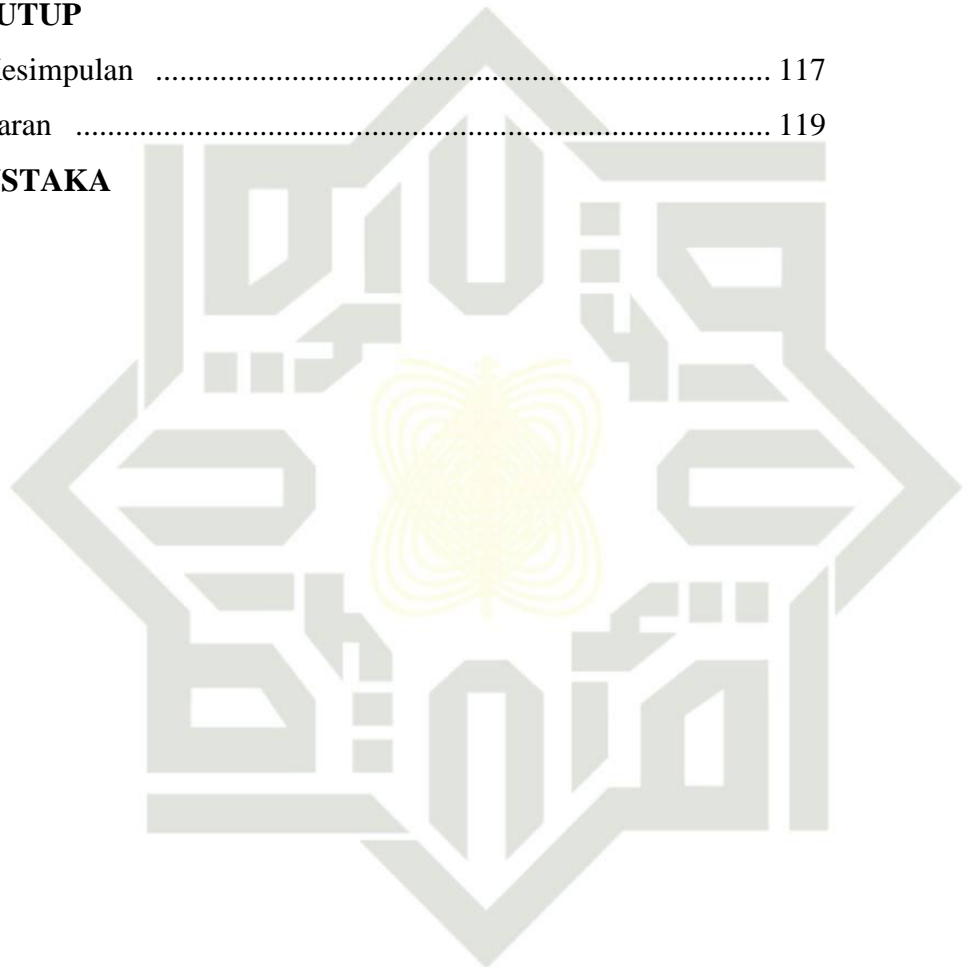
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Analisis Ayat Tentang Arkeologi pada Kisah Fir'aun	102
C. Manfaat Dan Nilai-Nilai Maqasaid Syariah Dari Kajian Arkeologis Pada Kisah Fir'aun.....	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
 KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڍ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قِيلَ	qīla
يَقُولُ	yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, di transliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

-	وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
-	بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
-	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
---	-------------------------	-----------------------

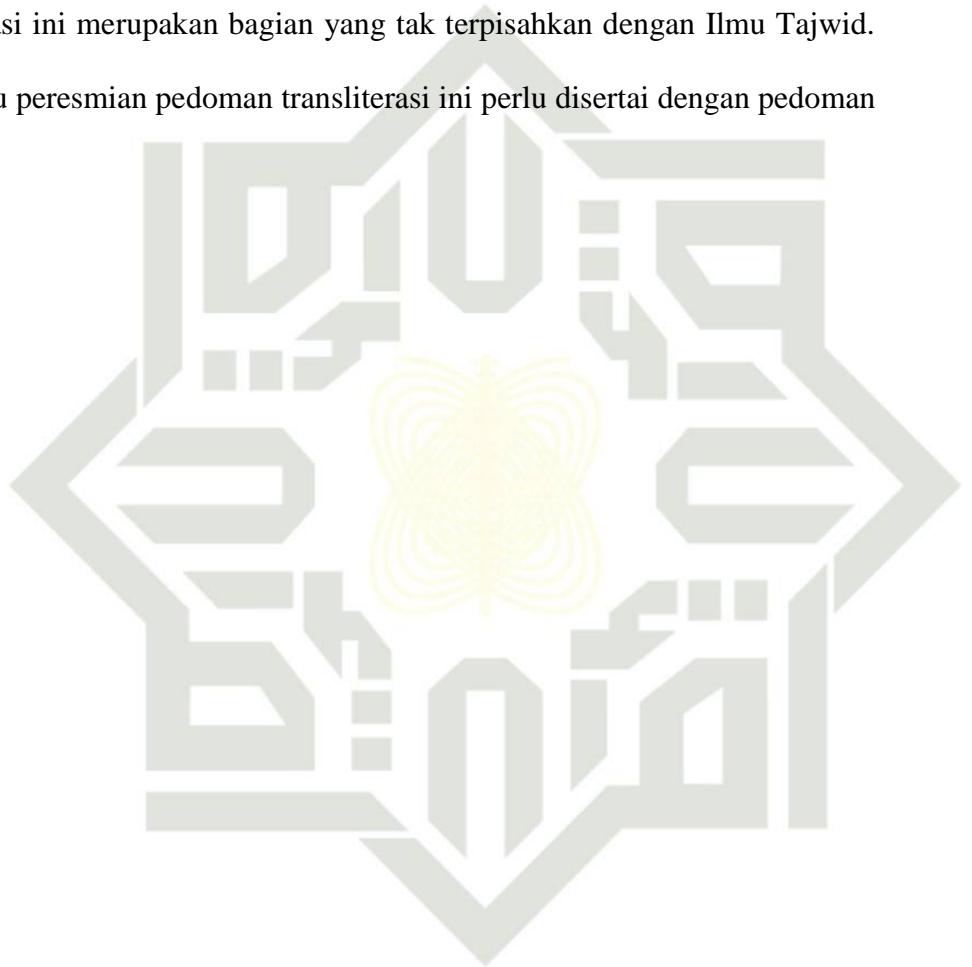
لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khaerun Nazri 2023 : Nilai-Nilai Arkeologis Pada Kisah Fir'aun Dalam Al-Qur'an (Study I'jaz 'Ilmi)

Kisah umat terdahulu banyak di ceritakan dalam al-Qur'an, dan sejauh ini pembuktian dari penggalan kisah tersebut telah di ungkap oleh berbagai kalangan cendekiawan, baik muslim maupun non muslim, salah satunya kisah Fir'aun yang banyak sekali di bahas dalam berbagai literatur. Kuatnya daya tarik Fir'aun serta berbagai temuan-temuan arkeologis yang berada di Mesir membuat beberapa ilmuwan berusaha mencari informasi baik observasi dari tulisan maupun penelitian di lapangan dengan berangkat ke Mesir dengan tujuan untuk meneliti manuskrip serta benda-benda yang tersisa di museum Mesir, hanya untuk mencari tahu bagaimana kronologi meninggalnya Raja agung ini. hingga saat ini jenazahnya masih utuh dan dapat kita saksikan di musium, bahkan bangunan yang disebutkan sebagai makam mumi Fir'aun yaitu Piramida juga tidak luput dari pembahasan para ilmuwan, begitupun para arkeolog telah menjadikan bangunan tua ini sebagai objek kajian untuk menjawab rasa keingin tahuan mereka untuk apa piramida ini dibuat, karena hingga saat ini belum ada satupun mumi yang ditemukan di tiga piramida besar yang berasda di giza. yang diasumsikan sebagai makam Fir'aun.

Kata Kunci: Fir'aun Dan Arkeologi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Haerun Nazri 2023 : Archaeological Values in the Story of the Inner Pharaoh Al-Qur'an (Study I'jaz 'Ilmi)

The stories of the former ummah are told a lot in the Qur'an, and so far the evidence for these fragments of the story has been revealed by various circles of scholars, both Muslims and non-Muslims, one of which is the story of the Pharaoh which has been extensively discussed in various literature. The strong appeal of Pharaoh made some scientists try to find information, both from observations from writings and research in the field, by going to Egypt to examine the remaining manuscripts in the Egyptian museum, only to find out the chronology of the death of this great King. until now his body is still intact and we can see it in the museum in the city of Egypt, even the building that is said to be the tomb of the mummy of the Pharaoh, namely the Pyramids, is also not spared from the discussion of scientists, especially archaeologists. their curiosity makes this old building an object of study to answer their curiosity.

Keywords: *Pharaoh and Archeology*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

القران هو كلام الله تعالى المعجوز ومن إعجازه انه يتكلم عن كثير من القصة الأمة القديمة مثل قصة نبي الله نوح , وعاد وثمود وغيرهم. كما قال تعالى ألمَّ يَا تَيْكُم نَبُؤَا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ ؕ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ ؕ لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُّوا أَيْدِيَهُمْ فِي أَقْوَامِهِمْ وَقَالُوا إِنَّا نَكْفَرْنَا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ وَإِنَّا لَفِي شَكٍّ مِمَّا تَدْعُونَنَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ (9) وكذلك أخبرنا الله تعالى فيالقران العظيم عن قصة فرعون ويجعل الله تعالى في هذه القصة آية للناس عن كيف كانت ليؤمنون بالله ورسوله. وفي هذه القصة عجب المفكر عصرنا حاليا ولذلك أكثر منهم يعملون البحوث عن قصة الفرعون من النصص أو المخطوطات أو يمشون الي بلاد المصير لينظروا يعمل تحري في جسد الفرعون الموجودة في التحف المصير عشن يعرف كيف يموت الفرعون ز. هل صحيح أخبر الذي جاء من القرآن العظيم أم لا. بدون الإستثناء الأهرامات جعلها المفكر المبحوث لبيحث عن الآيات التي يبين عن صحيح الأخبار الذي جاء من القرآن الكريم.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari dahulu hingga sekarang belum diketahui secara pasti mengenai eksistensi manusia, meskipun berbagai teori ilmiah dan hipotesa para ilmuwan memperkirakan bahwa umurnya telah mencapai kurang lebih satu juta tahun. pada masa Pra-sejarah manusia hidup berdasarkan hanya dengan nalurinya dan berupaya untuk bertahan hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam dan berbagai potensi yang telah disediakan oleh sang pencipta. Kemudian secara bertahap manusia mencapai pengetahuan rasional dengan berjalanya waktu meskipun masih sangat rendah, dimana sebagian di antaranya hanya memiliki pengalaman lapangan yang bisa membedakan antara mereka dan sebagian banyak berupaya untuk memanfaatkan kekayaan alam demi mencukupi kebutuhan serta kepentingannya.¹

Reruntuhan bangunan monumental yang ditinggalkan oleh masyarakat silam meninggalkan daya Tarik yang membuat kita terkagum-kagum untuk mempelajari bagaimana bangsa terdahulu mampu membuat bangunan yang sebelumnya belum pernah terpikirkan oleh orang lain, dari segi keindahan reruntuhan yang banyak di antaranya sangat spektakuler, menakjubkan sekaligus mencekam, juga dengan berbagai misteri yang sering kali mereka hadirkan. Ukuran reruntuhan itu menjadi saksi pada kemakmuran dan kekuasaan para pembangunnya yang kebanyakan membuat mereka menjadi sombong dan lupa diri.

¹ Ahmad Fuad Basya, *Sumbangan Keilmuan Islam Pada Dunia*, cet.1 (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2015), hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun para pembangun itu lenyap meninggalkan struktur-struktur agung yang telah mereka bangun dengan susah payah.² Sejalan dengan ini al-Qur'an terlebih dahulu telah memberikan sinyal informasi kepada kita untuk memperhatikan bagaimana kehidupan orang-orang terdahulu sehingga dapat dipetik pelajaran berharga dalam hidup kita.

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي فَأَوْقِدْ لِي يَهُامُنُ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَلْ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَطَّلِعُ إِلَى إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ مِنَ الْكَاذِبِينَ

Artinya: Fir'aun berkata: "Wahai para pembesar, aku tidak mengetahui ada Tuhan bagimu selainku. Wahai Haman, bakarlah tanah liat untukku (untuk membuat batu bata), kemudian buatlah bangunan yang tinggi untukku agar aku dapat naik melihat Tuhannya Musa! Sesungguhnya aku yakin bahwa dia termasuk para pendusta".³

al-Qur'an tidak serta merta menyampaikan pesan jelas secara implisit, namun berbagai isyarat telah disebutkan dalam beberapa ayatnya, al-Qur'an mengajak kita mentadabburi isinya dan lebih mengajarkan manusia untuk mandiri, menggali informasi dan mengamati bentuk proses pengembangan ilmu pengetahuan, sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Shaad: 88.

وَلَنَعْلَمَنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui kabarnya (berita al-Qur'an) setelah beberapa waktu lagi. Qs. Surah Shaad; 88⁴

Menurut Munzir Hitami, dalam bukunya *Revolusi Sejarah Manusia*, al-Qur'an menggunakan term *al-Qashash* untuk menunjukkan makna kisah akan tetapi kisah yang dimaksud bukanlah kisah sebagaimana dimaksudkan oleh para penulis sejarah ataupun penulis cerita pada umumnya, kisah dalam al-Qur'an

² Jared Diamond, *Collapse, Runtuhnya Peradaban-Peradaban Dunia*, (Jakarta: KPG, 2014), hal. 4

³ Al-Qur'an Al-Hufaz *Terjemah*, Bandung, Cordoba, hal. 390

⁴ *Ibid*, hal. 458.

mempunyai pengertian yang unik dan tersendiri. al-Qur'an tidak menekankan pada kronologi, figur, waktu dan penanggalannya sebagaimana biasanya terdapat dalam buku sejarah atau cerita lainnya. tetapi al-Qur'an lebih menekankan pada bidang aspek ajaran yang terkandung didalamnya sebagai peringatan yang ditujukan kepada umat manusia, konfirmasi serta yang menyangkut ajaran al-Qur'an itu sendiri, disamping tentunya sebagai petunjuk dan rahmat.⁵

Umat islam percaya bahwa semua kisah dalam al-Qur'an telah disaring dan dibersihkan dari unsur-unsur mitos.⁶ Sebagaimana yang banyak dituduhkan oleh para pembenci-pembenci islam (islamopobia). Bagi mereka al-Qur'an terlalu jauh berbicara tentang sesuatu yang masih jauh untuk di tembus oleh akal pemikiran manusia, namun al-Qur'an sendiri menyatakan bahwa suatu saat akan muncul bukti-bukti yang manusia itu sendiri yang akan menemukannya. karena sejatinya manusia akan terus berkembang ilmunya seiring berjalannya waktu.

Telah banyak dilakukan penelitian dari berbagai disiplin ilmu dalam bidang arkeologi. penelitian yang dilakukan dengan cara menggali atau mengupas lapisan tanah tersebut, akhirnya dari hasil penggalian ini ditemukanlah berbagai senjata, pralatan, kerangka manusia dan segala jenis puing-puing terpendam.⁷

Puing-puing ini digali oleh ribuan orang diseluruh provinsi dalam negara barat, adapun diantaranya telah dilakukan dinegara prancis, swiss, inggris serta diseluruh Eropa. Puing-puing itu bahkan ditemukan di asia, afrika dan besar kemungkinan diseluruh belahan dunia.⁸ Sebagian benda-benda arkeologi dan fosil

⁵ Munzir Hitami, *Revolusi Sejarah Manusia: Peran Rasul Sebagai Agen Perubahan*, (Yogyakarta: Ekis, 2009), hal. 105.

⁶ *Ibid*, hal. 106.

⁷ Charles Shignobos, *Sejarah Peradaban Dunia Kuno*, Cet I, (Yogyakarta: PT indoliterasi, 2014), hal. 1.

⁸ *Ibid*, hal. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manusia ditemukan dalam tanah, goa dan bahkan di bawah laut. hal inilah yang membuat para arkeolog harus meminta bantuan dari berbagai ahli untuk menafsirkan temuan mereka. contohnya para ahli forensik yang membantu mengungkap bagaimana rangka tersebut mati. begitu pula dengan penjelajahan lokasi, disini para arkeolog berusaha melihat serta mengamati lapisan tanah dengan sangat teliti untuk mendapatkan barang-barang peninggalan yang sangat kecil.⁹

Dari hasil berbagai observasi dan pengamatan ini, para arkeolog dapat memperkirakan berapa lama peradaban manusia dan binatang yang hidup dimasa itu. Dengan banyaknya misteri yang menyelimuti alam tidak henti-hentinya direnungkan, dikaji, dan diteliti oleh para ahli dari masa ke masa dalam rangka menyibak dan mengungkap apa yang sebenarnya terjadi. Sebagian misteri alam sedikit demi sedikit sudah mulai tersibak seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Akan tetapi sebagian yang lain masih terselimuti kabut tebal dan belum mampu diungkap secara gamblang oleh para ilmuwan dan peneliti.¹⁰

Sejak semula al-Qur'an sudah diatur sebagai kitab yang berisi ajaran-ajaran yang dijadikan petunjuk. Sebagai wahyu kisah dalam al-Qur'an tentu saja berbeda dengan cerita atau dongeng pada umumnya, karena perbedaan karakteristik yang terdapat dalam masing-masing kisah, ada juga yang menekankan aspek-aspek tertentu dari kehidupan mereka, hubungan antar sesama manusia, antar kelompok termasuk dalam kaitan dengan pemimpin mereka, antara bangsa seperti orang-orang yahudi dan orang-orang Mesir, dalam al-Qur'an meliputi cerita tentang para

⁹ John Farndon, *Buku Pintar Sejarah Dunia*, (Yogyakarta: Locus, 2016), hal. 34.

¹⁰ Kamsul Munir, *Kajian Ayat-Ayat Arkeologi Dalam Perspektif Sains Modern, Mukjizat al-Qur'an tentang Arkeologi*, Jurnal Manarul Qur'an, hal. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi, pengikut mereka dan musuh-musuh mereka, saling berhubungan, persaingan dan perkelahian antara pengikut dengan musuh. Semua ini memperluas wawasan dan pandangan sejarah yang bisa dipergunakan sebagai pelajaran dan memberi pedoman bagi umat manusia.

Dalam hubungan ini, ayat al-Qur'an bisa bersifat normatif, tidak sekedar memberi informasi melainkan juga memberi perintah dan ajakan, dengan melihat fenomena kisah-kisah dalam al-Qur'an banyak berkaitan dengan sejarah yang hampir semuanya bertujuan hendak memberikan suatu pengertian moral atau filosofis yang sifatnya menyeluruh.¹¹

Kisah-kisah yang dimuat dalam al-Qur'an semuanya cerita yang benar-benar terjadi, tidak ada cerita fiksi, khayal apalagi dongeng Jadi bukan seperti yang dituduhkan oleh sebagian kaum orientalis, bahwa dalam al-Qur'an ada kisah yang tidak cocok dengan fakta sejarah, ada pula yang mengatakan bahwa kisah tersebut adalah karangan Nabi Muhammad sendiri bukan turun dari Allah.¹²

Sudah barang tentu al-Qur'an sebagai petunjuk hidup dan matinya manusia telah banyak menyebutkan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan teori, metode objek dan data. salah satunya adalah Allah swt memerintahkan manusia untuk mengamati dan memperhatikan bekas-bekas peninggalan orang terdahulu. Bila mengkaji al-Qur'an lebih dalam lagi kita akan menemukan beberapa nama manusia terdahulu yang disebutkan dalam al-Qur'an, hal ini bukanlah sembarangan namun ada maksud yang tersirat supaya umat islam lebih memperhatikan dan mengambil pelajaran dalam menjalani kehidupan. Beberapa nama yang secara eksplisit dinyatakan Allah swt, sebagai orang-orang yang tidak

¹¹ Effendi, *Historisitas Kisah Fir'aun Dalam Perspektif Islam*, al-Adyan, Volume 13, No.1, Januari-Juni, 2018, hal. 73

¹² *Ibid*, hal. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taat, diantaranya adalah Fir'aun, Qarun dan Haman. ketiga nama tersebut memang berhubungan erat dengan perlawanan mereka akan misi dakwah Nabi Musa as. dan Nabi Harun as, ketika itu.¹³

Al-Qur'an memang tidak menceritakan kejadian dan peristiwa secara berurutan dan tidak pula memaparkan kisah itu secara panjang lebar. Namun kisah-kisah dalam al-Qur'an merupakan petikan-petikan dari sejarah sebagai pelajaran kepada umat manusia dan bagaimana seharusnya mereka dapat menarik manfaat dan mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut. Seperti kisah Musa dan Fir'aun yang di ungkapkan berulang-ulang di beberapa surah. sebagaimana salah satu ayat yang membuka mata kita tentang kebenaran kisah dalam al-Qur'an yang telah banyak di teliti.

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنِ آيَاتِنَا لَغَفُلُونَ

Artinya: Pada hari ini Kami selamatkan jasadmu agar kamu menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang setelah kamu. Sesungguhnya kebanyakan manusia benar-benar lengah (tidak mengindahkan) tanda-tanda (kekuasaan) Kami. (QS. Yunus: 92)

Ayat ini menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam beberapa penelitian di dunia serta menjadi jalan bagi para ilmuwan untuk mengungkap berbagai pertanyaan yang ada dalam pikiran mereka. Terkait dengan adanya temuan jasad yang di anggap sebagai jasad dari Fir'aun penguasa mesir.

Telah kita ketahui bersama bahwa Fir'aun merupakan salah satu tokoh yang kisahnya diabadikan dalam al-Qur'an dan bukan hanya kisah saja yang Allah baktikan, namun manusia dapat membuktikan dengan temuan jasad Fir'aun yang sebagaimana al-Qur'an ceitakan, hal ini bukanlah sekedar informasi layaknya

¹³ Adrie Mesapati, Dkk. *50 Misteri Dunia Menurut Al-Qur'an*, Cet I (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2014), hal. 265.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku-buku sejarah yang kita temukan saat ini, tapi ia dihadirkan untuk menjelaskan pesan-pesan sejarah. Banyak sekali pelajaran yang dapat kita petik dari kisah Fir'aun, disamping pelajaran yang bisa dijadikan dasar dalam membina kemantapan spritual, sekaligus gambaran kontroversi keagamaan, didalamnya juga memuat banyak unsur yang melibatkan hubungan yang kuat antara penguasa dengan para bawahannya, baik dari kalangan ulama', cendikiawannya maupun orang-orang kaya yang semuanya membentuk lingkaran dan hubungan mengikat dalam sebuah komunitas yang zalim¹⁴.

Al-Qur'an menuturkan kisah tentang bangsa-bangsa yang telah mengalami kemajuan, peradaban tinggi tetapi kemudian menghancurkan dirinya sendiri, dengan banyaknya bukti arkeologi dan adanya fosil manusia yang telah ditemukan bersama reruntuhan, bisa di simpulkan bahwa semua kehancuran itu terjadi karena mengikuti jalan kehidupan yang salah.¹⁵

Kisah tentang Fir'aun yang jasadnya masih utuh hingga kini ternyata menarik perhatian banyak pihak, terutama dari kalangan ilmuan. Ada banyak ilmuan yang melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana jasad Fir'aun yang sudah tenggelam lama dilaut merah namun kondisinya masih lebih baik dibanding mumi-mumi lainnya.

Peristiwa pengejaran Nabi Musa as dan pengikutnya yang dilakukan oleh Fir'aun disebut dengan peristiwa Eksodus.¹⁶ Eksodus berarti "keluar beramai-ramai". Lalu siapakah Fir'aun yang terlibat dalam peristiwa eksodus ini? Untuk menjawab pertanyaan ini, pada tahun 1974 dilaksanakan penyelidikan medis

¹⁴ Effendi, *Ibid*, hal. 75.

¹⁵ Afzalul Rahman, *Ensiklopedia Ilmu Dalam al-Qur'an*, cet I, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hal. 259

¹⁶ Al-Hafiz Abd Razak, Afareez. *Firaun Undecover Sejarah Lengkap Musuh Para Nabi* terj. *Misteri Fir'aun*, (Jakarta: Phoenix, 2011), hal. 254.

terhadap beberapa mumi para Fir'aun melalui kerja sama yang dilakukan oleh beberapa negara Sebelum diadakannya penyelidikan medis ini, kurang lebih seratus tahun sebelumnya ada seorang sarjana melakukan penelitian di Mesir Kuno bernama Gaston Maspero (Direktur Pelayanan Purbakala di Mesir pada tahun 1880-an SM).

Ia berasumsi berdasarkan cerita dari Alexandria tentang sebuah tradisi, bahwa Fir'aun yang terlibat dengan Nabi Musa as dalam peristiwa Eksodus adalah Fir'aun Marneptah. Hal ini yang mendasari para doktor dan peneliti juga menyelidiki mumi Fir'aun Marneptah. Untuk membuktikan bahwa Fir'aun Marneptah mati lemas karena air, hal yang paling awal diperiksa oleh seorang dokter adalah organ dalam, yaitu paru-paru. Tetapi kemudian terdapat masalah yang menghambat penyelidikan tersebut, dikarenakan seluruh organ dalam milik mumi-mumi Fir'aun telah diambil termasuk paru-paru. Setelah organ dalamnya diambil kemudian dimasukkan ke dalam bejana Canopic. Hal ini merupakan satu prosedur yang dilakukan oleh pengurus mayat di zaman itu. Sementara itu, bejana Canopic milik Fir'aun Marneptah tidak pernah ditemukan.¹⁷

Salah satu di antaranya ialah Profesor Maurice Bucaille ahli bedah asal Prancis kelahiran 19 Juli 1920, ilmuwan besar ini berada dalam ruang lingkup Kristen, dengan kecerdasannya menjadikan dirinya dokter bedah terkenal di Prancis, bahkan hal inilah yang membuatnya diberi sebuah kepercayaan sebagai penanggung jawab utama dalam penelitian jasad Fir'aun tersebut disaat masa kepemimpinan Francois Mitterand, Prancis sedang menaruh perhatian pada sisa-sisa purbakala termasuk mumi Fir'aun, negosiasi pun terjadi, saat itu pemerintah

¹⁷ Al-Hafiz, *Firaun Undercover*, *Ibid.* hal. 260.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prancis meminta kepada pemerintah Mesir untuk melakukan penelitian tentang situs purbakala termasuk mumi-mumi yang ada disana, dan kesepakatan pun terjadi atas izin dari pemerintah Mesir, selanjutnya mumi-mumi yang akan diteliti dibawa terbang ke prancis termasuk mumi Fir'aun, para petinggi prancis menyambut kedatangan proyek besar itu di bandara dan kemudian mumi itu ditempatkan pada ruangan khusus di salah satu museum menjelang proses penelitian.

Hingga tiba para ahli arkeologi dan dokter ahli bedah anatomi tubuh bersiap meneliti mumi tersebut. namun ada hal yang terjadi ketika mumi itu diteliti, karena sekian banyak mumi yang diteliti ada satu mumi yang anggota badannya masih utuh, hal ini membuat Maurice terkejut. mulanya, ketika kain pembalut mumi itu dibuka seketika itu membuat para ilmuwan heran, karena ada sisa garam yang terdapat pada anggota tubuh mumi tersebut, diantara ilmuwan yang berada di tempat itu salah satunya ada ilmuwan muslim, beliau menyampaikan bahwa Maurice tidak usah heran karena dalam kitab suci umat muslim sebelumnya sudah berbicara tentang hal ini.¹⁸

Pada saat itu Maurice tidak terlalu menghiraukan akan ucapan itu karena di sisi lain dia terlahir dari ruang lingkup keluarga pengikut agama kristen yang taat, dan tentunya dia juga meyakini bahwa penemuan baru tidak akan terjadi kecuali melalui penelitian dengan ilmu dan alat modern. Pada saat ketika pemeriksaan pertama selesai dilakukan dan Maurice kembali kerumahnya ia tidak bisa mejamkan matanya malam itu karena dalam pikirannya muncul sebuah pertanyaan, bagaimana mungkin sebuah buku berusia lebih 1.400 tahun telah

¹⁸ Maurice Bucaille, *Fir'aun Dalam Bibel Dan al-Qur'an, Menafsirkan Kisah Historis Fir'aun Dalam kitab Suci Berdasarkan Arkeologi*, (Jakarta: Mizania, 2002), hal, 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menginformasikan sebuah mumi yang baru ditemukan 111 silam, di tahun 1898. Dan dia juga tahu dalam injil Matius dan Lukas tidak dijelaskan bahwa akan berita keutuhan jenazah Fir'aun, bahkan dalam kitab taurat dan kitab keluaran (Eksodus) juga tidak membahas tentang utuhnya jasad Fir'aun tersebut bagaimana itu bisa terjadi sementara warisan Mesir Kuno baru ditemukan dalam beberapa dekade belakangan dan tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang mereka sebelum ditemukannya, inilah yang membuat Maurice menjadi penasaran.¹⁹

Ia terus memikirkannya dan selalu muncul tanda tanya apakah mumi yang berada dihadapannya ini adalah orang yang mengejar Musa? dan apakah mungkin Muhammad sudah mengetahuinya 1.400 tahun yang lalu.? dari hal ini kemudian salah seorang pendeta kembali memperlihatkan Profesor kitab perjanjian lama, dari sekian ayat Bible Perjanjian Lama, namun tidak ada sama sekali yang menyebutkan bahwa jasad Fir'aun itu akan diselamatkan.²⁰

Setelah dipertontonkan di Prancis, mumi itu dikembalikan ke Mesir. namun dibenak Profesor Bucaille saat itu sudah tertanam banyak pertanyaan tatkala ketika mendengar informasi bahwa umat Islam sudah mengetahui ini sejak dahulu, bahwa jasad Fir'aun akan diselamatkan berdasarkan informasi dari kitab suci al-Qur'an. Akhirnya Profesor Buchaille memutuskan untuk kembali bertolak ke Mesir untuk bertemu beberapa tokoh ahli Anatomi tubuh manusia yang beragama Islam. kemudian salah seorang dari ilmuan itu berdiri dan mengambil mushaf al-Qur'an dan memperlihatkan kepada Profesor Bucaille sebuah ayat yang berbunyi.

¹⁹ Wisnu Tanggap Prabowo, *Fir'aun, Haman Dan Misteri Piramida*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), hal. 117.

²⁰ Op.cit, hal.118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِدَبْنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنِ أَيْتِنَا لَغٰفُلُونَ

Artinya: Pada hari ini Kami selamatkan jasadmu agar kamu menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang setelah kamu. Sesungguhnya kebanyakan manusia benar-benar lengah (tidak mengindahkan) tanda-tanda (kekuasaan) Kami²¹.

Setelah diperlihatkan ayat ini Profesor Bucaille terhenyak dan kemudian berdiri diantara para ilmuwan muslim itu ia berkata “aku telah memeluk islam dan aku telah beriman kepada al-Qur’an.” secara logika, baginya tidak mungkin kebenaran ilmiah yang berada dalam ayat al-Qur’an itu adalah karangan manusia karena sejak 14 abad yang lalu ditemukan keterangan sesuai dengan pengetahuan ilmiah modern, inilah yang membuat Maurice yakin untuk memeluk agama islam. Setelah peristiwa itu beliau menulis sebuah buku berjudul *The Bible The Qur’an And Science, The Holy Scriptures In The Light Modern Knowledge*.²²

Saat pertama kali buku itu di terbitkan, Buku tersebut sangat laris dan laku ratusan ribu eksemplar bahkan telah diterjemahkan dari berbagai Bahasa, seperti Perancis ke bahasa Arab, Inggris, Indonesia, Persia, Turki dan Jerman. dan masih banyak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, buku ini juga tersebar ke hampir semua toko-toko buku di seluruh dunia. “Sisi ilmiah dari al-Quran telah mengejutkan saya sejak awal, karena pikiran saya belum pernah melihat begitu banyak kajian ilmu pengetahuan yang disuguhkan secara begitu akurat. Ini semacam jendela bagi ilmu pengetahuan” yang sudah ditulis dalam buku-buku ilmiah selama ini padahal ilmu tersebut sudah ada lebih dari 13 abad yang lalu”, ini adalah penggalan catatan kata pengantar Maurice dalam bukunya.²³

Kemajuan pola pikir yang terdapat dalam kisah Fira’un, Haman dan Qarun

²¹ al-Qur’an al-Hufaz, *Ibid*, hal. 219.

²² Wisnu Tanggap Prabowo, *Ibid*, hal. 120.

²³ Maurice Bucaille, *Ibid*, hal, 175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini hanyalah merupakan segelintir bukti kemukjizatan al-Qur'an yang telah mengungkap sejarah kehidupan masa lampau, dalam al-Qur'an kisah Fir'aun tidak terlepas dari pijakannya yaitu bumi Mesir yang disebut secara spesifik dan begitu juga sungai Nil yang memiliki isyarat didalam kitabullah, seperti kata *Mishr* didalam al-Qur'an disebutkan sebanyak empat kali, dua diantaranya dalam konteks Nabi Yusuf a.s yakni dalam surat yusuf :21 dan 99.

وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِامْرَأَتِهِ أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ
وَلَدًا ۗ وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ ۗ وَلِنُعَلِّمَهُ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۗ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ
أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Orang Mesir yang membelinya berkata kepada istrinya,368) “Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik. Mudah-mudahan dia bermanfaat bagi kita atau kita pungut dia sebagai anak.” Demikianlah, (kelak setelah dewasa,) Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di negeri (Mesir) dan agar Kami mengajarkan kepadanya takwil mimpi. Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti. QS.Yusuf: 21.²⁴

Berikutnya kata *Mishr* terdapat dalam surah yusuf ayat. 99.

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَىٰ يُوسُفَ أَوَىٰ إِلَيْهِ أَبَوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوا مِصْرَ إِن شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ ۝

Artinya: Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, dia merangkul ibu bapaknya seraya berkata, “Masuklah ke negeri Mesir. Inshaallah dalam keadaan aman.” QS. yusuf: 99.²⁵

lalu dua penyebutan lainnya muncul dalam konteks Nabi Musa a.s yakni dalam surah yunus:87 dan surah Az-Zukhruf :51²⁶

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَنْ تَبَوَّأْ لِقَوْمِكَ بِمِصْرَ بَيْوتًا وَاجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً وَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: Telah Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya (Harun),

²⁴ al-Qur'an Al-Hufaz, *Ibid*, hal.208.

²⁵ *Ibid*, hal. 211.

²⁶ *Ibid*, hal. 13

“Ambillah oleh kamu berdua beberapa rumah di Mesir untuk tempat tinggal kaummu, jadikanlah rumah-rumahmu itu kiblat (tempat ibadah), dan tegakkanlah salat. Gembirakanlah orang-orang mukmin.” QS. Yunus: 87²⁷

kata *Mishran* juga digunakan dalam surah al-Baqarah:61, hanya saja dalam ayat tersebut *Mishran* memiliki arti “kota” meski konteksnya tetaplah berkaitan dengan Nabi Musa a.s.

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِيهَا وَبَصِلَهَا ۗ قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ۗ إِنَّهُبَطُوا مِصْرًا فَأَنَّ لَكُمْ مَّا سَأَلْتُمْ ۗ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ ۗ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّنَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ □

Artinya: (Ingatlah) ketika kamu berkata, “Wahai Musa, kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam makanan. Maka, mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah.” Dia (Musa) menjawab, “Apakah kamu meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota. Pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta.” Kemudian, mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan, dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena sesungguhnya mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu ditimpakan karena mereka durhaka dan selalu melampaui batas. QS. Al-baqarah: 61.²⁸

Bangsa Mesir Kuno mulai membangun salah satu peradaban paling maju di dunia ketika itu disepanjang alur sungai Nil pada permulaan milenium kelima sebelum masehi, bersamaan dengan permulaan masa dinasti tahun 3400 SM, Faraon mencapai masa kejayaannya yang dibuktikan dengan berdirinya bangunan piramida yang megah di Giza yang hingga saat ini mejadi salah satu

²⁷ Op.cit. hal. 324.

²⁸ Al-Qur’an Al-Hufaz *Ibid*, hal. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari tujuh keajaiban dunia.²⁹

Piramida Khufu merupakan salah satu piramida yang terdapat dikompleks piramida di Giza dan merupakan piramida yang terbesar bila dibandingkan dengan dua buah bangunan piramida lainnya, yaitu piramida Khafre dan piramida Menkaure. Sesuai dengan namanya, piramida Khufu merupakan makam yang dibuat untuk *Pharaoh* Khufu yang berkuasa di Mesir pada dinasti ke-4. Selain terbesar, piramida Khufu juga merupakan piramida tertua bila dibandingkan dengan piramida Khafre dan Menkaure.

Piramida Khafre yang ukurannya relatif sedikit lebih kecil, merupakan piramida kedua terbesar setelah piramida Khufu. Piramida ini merupakan makam *Pharaoh* Khafre yang merupakan putra dari *Pharaoh* Khufu. Tradisi dan budaya yang berkembang di Mesir mempercayai bahwa penghormatan terhadap leluhur atau generasi sebelumnya harus dijalankan.³⁰

Maka keturunan dari Fir'aun selanjutnya membuat piramida atau makam yang lebih kecil dari orang tua atau leluhurnya, mereka tidak boleh membuat bangunan yang lebih besar karena akan dianggap tidak menghormati leluhur dan tradisi yang berlaku. Selain piramida Khufu dan Khafre, piramida dengan ukuran terkecil dan dibangun terakhir atau merupakan piramida termuda adalah piramida Menkaure yang merupakan makam dari *Pharaoh* Menkaure, yang juga merupakan putra dari *Pharaoh* Khafre. Setelah era Menkaure berakhir, sudah tidak lagi dibangun piramida-piramida besar karena terus terjadi perubahan dan

²⁹ Ahmad Fuad Basya, *Sumbangan Keilmuan Islam Pada Dunia*, cet.1 (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2015), hal. 5.

³⁰ Hanijawijaya, *Piramida: Peninggalan Karya Seni Dunia Dari Wilayah Barat Hingga Timur* (Bagian I) Humaniora Vol. 2 No. 1 April 2011, hal. 758.



perkembangan dinasti selama ribuan tahun berikutnya. Konstruksi bangunan dari piramida Mesir ini terus bertahan selama ribuan tahun.³¹

Material yang digunakan untuk pembangunan piramida ini adalah *limestone-block* yang dikirim dari wilayah sekitar Mesir. Selain piramida, kekuatan material ini terbukti dari banyaknya peninggalan-peninggalan bangunan bersejarah yang bertahan hingga saat ini karena memanfaatkan material ini, antara lain adalah konstruksi bangunan *Roman aqueducts* yang ada di Perancis, yaitu bangunan *Pont du Gard*. Bentuk piramida yang unik juga didukung oleh struktur dan pembagian pola dan ruang pada bagian dalam bangunan tersebut. Bagi masyarakat Mesir, bangunan piramida bukan hanya sekedar makam untuk tempat menyemayamkan jenazah Firaun, namun juga merupakan rumah bagi roh Fir'aun itu sendiri. Maka selain dibuatkan proses pembalseman dan diberi peti yang bagus dan indah,

2.2 1.2 Alasan Pemilihan Judul

1. Besarnya minat penulis mengetahui bagaimana Arkeologi pada kisah Fir'aun dalam al-Qur'an, terkait dengan arkeologi Jasad dan bangunan Fir'aun ini terdapat di Qs. Yunus: 92, QS. al-Qashas: 38, QS. al-Ghafir: 36,37. Alasan penulis memilih ayat tersebut Karena beberapa ayat tersebut sangat erat kaitannya dengan pembahasan yang penulis teliti. Selanjutnya, penulis merujuk pada kitab Tafsir, diantaranya Tafsir Al-Jawahir, Tafsir al-Misbah, Tafsir al-Qurthubi.
2. Sepengetahuan penulis, Secara spesifik belum ada penelitian ilmiah, baik itu berbentuk Skripsi, Tesis, maupun Disertasi, yang membahas secara khusus tentang masalah ini. Namun demikian tidak menutup kemungkinan ada kesamaan dengan penelitian lain yang secara tidak sengaja, dan selain itu penulis menilai

³¹*ibid*, hal. 759.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa judul penelitian ini belum pernah di bahas khususnya di lingkungan Fakultas syari'ah pascasarjana UIN Suska Riau.

2.3 1.3 Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul, Analisis Arkeologi Pada Kisah Fir'aun Dalam al-Qur'an.

Adapun penyebutan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Arkeologi

Adalah berasal dari kata *Archaeos* (purbakala) dan *Logos* (ilmu), istilah arkeologi ialah ilmu yang mempelajari sejarah kebudayaan manusia masa lampau berdasarkan benda-benda peninggalan zaman kuno.³²

2. Fir'aun

Sebuah Istilah yang digunakan sebagai sinonim dari kata Raja di Mesir Kuno, Fir'aun juga dijadikan sebagai tanda gelar kehormatan.³³

1.4 Batasan dan Rumusan Masalah

1.4.1 Batasan Masalah

Dalam Kitab Mu'jam Mufahras Li al-Fazil al-Qur'an ayat yang berkaitan dengan Fir'aun disebutkan sebanyak 74 kali.³⁴ Sedangkan dalam pembahasan ini, penulis memfokuskan dan membatasi masalah terkait dengan arkeologi Jasad dan bangunan Fir'aun yang terdapat di QS.Yunus: 92, QS. al-Qashas: 38, QS.al-Shafir: 36,37.

³² Dendi Sugono Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasade partemen Pendidian Nasional, , 2008), hal. 87

³³ Ali Audah, *Nama dan Kata dalam Al-Qur'an Pembahasan dan Perbandingan*, (Bogor: Pustaka Litera Antarnusa,2011), hal. 425

³⁴ Muhammad Fuad Abdul Bakki, *Mu'jam Mufahrras Li al-Fazil Qur'an*,Cet 4. (Bairut: Darul Fikri, 1994 M), hal. 511-512.



1.4.2 Rumusan Masalah

- a. Apa benda-benda arkeologi yang terdapat pada kisah Fir'aun dalam al-Qur'an?
- b. Bagaimana Pandangan Arkeologi Dan Mufassir Tentang Temuan Jasad Fir'aun Dan Bangunan Piramida Menurut al-Qur'an?
- c. Apa Manfaat dan Nilai-Nilai Maqasid Syari'ah dari Kajian Arkeologi Pada Kisah Fir'aun dalam al-Qur'an.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui ayat-ayat arkeologis yang terdapat pada kisah Fir'aun dalam al-Qur'an
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Pandangan Akeolog Dan Mufassir Dalam Temuan Jasad Fir'aun Dan Bangunan Piramida Menurut al-Qur'an
- c. Untuk Mengetahui Manfaat Dan Nilai-Nilai Maqasid Syari'ah Dari Kajian Arkeologi Pada Kisah Fir'aun

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang di ambil dari penulisan adalah:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Menjadi sumbangsih pemikiran atau karya seputar ilmu al-Qur'an dan tafsir, serta menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian mendatang, atau menjadi bahan yang untuk dikaji ulang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat menambah wawasan keilmuan penulis khususnya dan orang lain pada umumnya, yaitu pada bidang yang ada kaitannya dengan study al-Qur'an dan Tafsir
- 3) Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan Tafsir Al-Qur'an.
- b. Secara praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik bagi kepentingan akademik maupun masyarakat luas, terutama kaum muslimin dan dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan menambah wawasan studi Islam mengenai kajian arkeologi yang terdapat dalam kisah Fir'aun.
 - 2) Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar Magister Hukum dalam bidang Ilmu Ushuluddin Pada Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku dan penelitian terdahulu yang relevan membahas tentang Kisah Firaun. penulis tidak menemukan satupun yang fokus membahas arkeologi pada kisah Fir'aun. Pada kajian ini penulis lebih fokus terhadap kajian Arkeologi pada kisah Fir'aun yang terdapat dalam al-Qur'an, Sedangkan kajian tentang Arkologi dan kisah Fir'aun secara umum telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Al Akbar Dalam Bukunya yang berjudul "Arkeologi Dalam al-Qur'an, Penggalan Pengetahuan Keagamaan" kajian dalam buku ini memfokuskan kepada ayat yang membahas tentang arkeologi yang terdapat dalam al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara menyeluruh, Ali Akbar dalam tulisannya juga menyebutkan bahwa isi al-Qur'an mencakup segala literatur yang terdahulu, bahkan cakupannya menjangkau sampai pada kajian Arkeologi meskipun dalam beberapa ayat tidak secara gamblang dijelaskan kronologi dan waktu terjadinya, namun dari beberapa kisah yang disebutkan dalam al-Qur'an dari situ dapat dilakukan riset penelitian karena sudah mendapat gambaran dari al-Qur'an.

Menurutnya dengan kajian Arkeologi ini pesan-pesan dan pelajaran yang ingin disampaikan al-Qur'an lebih mudah diterima dan dapat menjadi pelajaran bagi umat saat ini, banyak kisah yang telah disebutkan dalam al-Qur'an yang menjadi objek kajian para arkeolog, seperti kapal nabi nuh yang dianggap sudah ditemukan tepatnya di ketinggian 4.000 meter puncak gunung Ararat Turki, benda tersebut memiliki ukuran panjang kurang lebih 500 kaki atau sekitar 150 meter dan di duga merupakan perahu Nabi Nuh.³⁵

Buku ini juga membahas tentang kisah peradaban Mesir Kuno dan Fir'aun yang tidak bisa dilepaskan dalam objek kajian arkeologi karena bagi penulisnya Mesir saat ini merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam yang didalam al-Qur'an sangat banyak menyinggung kajian arkeologi. terlebih pada kisah Fir'aun menentang perihal kenabian Musa. berbagai peninggalan Fir'aun sampai saat ini masih dilestarikan dan dapat disaksikan oleh setiap orang yang berkunjung ke Mesir.

Dari hasil penelitian Ali Akbar ini juga menjelaskan bahwa Tanda-tanda kekuasaan Allah SWT jelas tampak di Mesir, Salah satunya adalah banyak peninggalan di temukan dari periode sekitar 2000 SM masih dapat kembali

³⁵ Ali Akbar, *Arkeologi Al-Qur'an Penggalan Pengetahuan Keagamaan. Cet I* (Depok: Lembaga Kajian Dan Peminatan Sejarah, 2020), hal. 6.

disaksikan sepanjang sungai Nil, misalnya dari Aswan sampai Giza bahkan sampai Alexandria. Padahal, di tempat lain atau di negara lain, arkeolog hanya dapat mengais sisa-sisa peradaban yang sangat terbatas baik dari segi kualitas maupun kuantitas³⁶.

Adapun yang membedakan kajian penulis dengan buku karya Ali Akbar ini ialah, penulis hanya memfokuskan kajian arkeologi dalam kisah Fir'aun dan piramida secara khusus, sedangkan buku ini lebih bersifat umum pada ayat yang berkaitan dengan arkeologi dalam al-Qur'an.

2. Afzalul Rahman, menuturkan dalam karyanya yang berjudul *Ensiklopedia Ilmu Dalam al-Qur'an*. Dalam sub pembahasannya tentang Arkeologi, penulis memfokuskan ke banyak tamsil ayat terkait Arkeologi yang terdapat dalam al-Qur'an, yang Allah perlihatkan langsung kepada umat modern yaitu umat saat ini. Banyaknya tamsil ayat yang beliau tampilkan bertujuan untuk mengajak manusia untuk memerhatikan kehidupan manusia zaman lampau sebagaimana yang telah dipesankan al-Qur'an, namun bukan untuk mengagumi kemegahan bangunan Gedung istana dan patung-patung yang mereka bangun. melainkan untuk melihat bagaimana mereka menjalani hidup di dunia ini. apakah hidup mereka sebagai orang yang bebas di atas bumi tanpa kemahakuasaan sang khalik ataukah mereka percaya kepadanya mematuhi dan mengikuti jalan utusannya.³⁷

Dalam buku ini juga disampaikan bahwa al-Qur'an memberikan tekanan pada study arkeologi, tetapi dari sudut pandang yang sedikit berbeda. Menurutnya standar kemajuan bangsa-bangsa terdahulu diukur berdasarkan pencapaian mereka dalam bidang seni dan arsitektur. Bongkahan Gedung dan patung-patung yang

³⁶ *Ibid*, hal. 6.

³⁷ Afzalul Rahman, *Ibid*, hal. 256.

indah dipandang sebagai tanda-tanda peradaban besar dan kemajuan materil suatu bangsa. bahkan bisa di katakan semakin besar dan megah bangunan yang di buat maka semakin besar pula ke agungan raja yang memimpin dikala itu.³⁸

Adapun yang membedakan buku ini dengan kajian yang penulis teliti adalah ruang lingkup dari buku ini masih bersifat umum dengan berbagai tamsil ayat Arkeologi, dan menurut hemat penulis memang ada sedikit kesamaan dalam sisi sejarah namun tidak menyentuh dan terfokus pada satu kisah sebagaimana penulis kaji.

3. Jurnal: Syukron Affani dengan judul *Rekonstruksi Kisah Nabi Musa dalam al-Quran: Studi Perbandingan dengan Perjanjian Lama*, adapun pokok bahasan dari kajian ini Memfokuskan pada kisah Musa dalam al-Qur'an, ditinjau dari aspek runutan ayat, ditujukan untuk membangun alur cerita al-Qur'an secara umum bukan menelaah dari sisi susastrawinya *al-fann al-qashashi*. karena banyaknya ayat yang mengkaji tentang Fir'aun maka syukron affani mengumpulkan berbagai ayat dan data pendukung untuk merekonstruksi kembali kisah Musa, disini dikisahkan Masa kecil Musa hingga pertentangannya dengan Fir'aun, dimulai dalam Q.S al-Qashash.7

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فِإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ

Artinya : Kami mengilhamkan kepada ibu Musa, “Susuilah dia (Musa). Jika engkau khawatir atas (keselamatan)-nya, hanyutkanlah dia ke sungai (Nil dalam sebuah peti yang mengapung). Janganlah engkau takut dan janganlah (pula) bersedih. Sesungguhnya Kami pasti mengembalikannya kepadamu dan menjadikannya sebagai salah seorang rasul.”³⁹

³⁸Ibid, hal. 256.

³⁹al-Qur'an al-Hufaz, Ibid, hal. 386.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam jurnal ini kisah Musa juga dibahas dalam (kitab injil perjanjian lama) atau PL, kisahnya banyak sekali diterangkan terutama dalam kitab Keluaran. Dikisahkan bahwa Musa berayah ibu bani Lewi. Dalam PL tidak disebutkan sebab musabab langsung bayi Musa harus dihanyutkan ke sungai Nil. Jurnal ini juga mengisahkan ketika sampai pada usia dewasanya Musa dan Harun diperintahkan oleh Allah berbicara dengan lemah-lembut agar Fir'aun bersedia mengikuti ajakan keduanya. dalam hal ini Allah menjamin Musa dan Harun dengan segala pertolongannya sehingga keduanya tidak perlu khawatir menghadapi Fir'aun. Atas nama Rasul Allah, keduanya menghadap Fir'aun dan segera meminta agar Fir'aun menyembah tuhan yang musa sembah.

Betapa Fir'aun heran atas tindakan Musa yang pernah diasuhnya dan kini berdiri untuk menentangnya. Fir'aun menganggap Musa tidak tahu balas budi. dan ketika itu dihadapan bawahannya Fir'aun bertanya dengan angkuh dan sombongnya, siapakah Tuhan Musa dan Harun? Musa menjawab, "Tuhan kami ialah Tuhan yang telah menciptakan alam raya ini lengkap dengan isi dan arusnya. Fir'aun tergelak dan berteriak kepada orang-orang di sekelilingnya seakan itu semua hanya lelucon baginya. Fir'aun menanggapi dengan angkuh, "Wahai kaumku, ketahuilah bahwa tidak ada Tuhan bagimu selain aku". maka diperintahkanlah Haman, bakarkanlah untukku tanah liat, kemudian buatkan bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa. Aku benar-benar yakin bahwa dia pendusta.⁴⁰

Musa tetap mengajak Fir'aun agar beriman kepada Allah. Tetapi Fir'aun tetap tidak percaya dan mengancam Musa. Nabi Musa terus berupaya meyakinkan

⁴⁰ Syukron Affani, *Ibid*, hal. 173.

Fir'aun dengan bukti-bukti mukjizat. Namun, Fir'aun tetap tidak bergeming. Bahkan Fir'aun menuduh Musa hendak melakukan tindakan kudeta terhadap dirinya dan kekuasaannya. Fir'aun tidak mau kehilangan muka dan menantang Musa menentukan waktu untuk menggelar adu kekuatan antara Musa dengan Fir'aun.⁴¹

Musa menerima tantangan itu. Akan tetapi, bukan Fir'aun sendiri yang menghadapi Musa melainkan tukang sihir bayaran. Musa mengecam sikap pengecut Fir'aun ini. Fir'aun membela diri dan kembali menuding Musa seorang penyihir, setelah rentetan kemukjizatan yang telah Musa perlihatkan dihadapan Fir'aun dan pengikutnya maka nyatalah kemungkarannya. dari jurnal ini penulis melihat bahwa banyak perbedaan kisah yang tertulis dalam al-Qur'an dan perjanjian lama, namun juga terdapat kesamaan yang dapat dijadikan sebagai.⁴²

4. jurnal: Ara Regizma Cesia Dyasmara mahasiswi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, berjudul: *Dewa-Dewi Mesir Kuno Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Kriya Kayu*, dalam tulisannya ini Ara Regizma memfokuskan pada bidang seni sebagai arah kajiannya, seperti Figur dewa-dewi serta penguasa mereka digambarkan dengan berwajah dingin dari batu, kayu, atau tembaga dengan ukuran yang sangat besar dengan ukuran manusia asli bahkan ada yang berukuran amat besar sehingga menyentuh langit-langit ruangan. Lukisan menambahkan warna hidup pada hasil karya ahli patung ini, mereka juga mengisi dinding-dinding kuil dengan berbagai ornamen megah dan kental keagamaannya.⁴³

⁴¹*Ibid*, hal. 173

⁴²*Ibid*, hal. 173

⁴³Ara Regizma Cesia Dyasmara, *Dewa-Dewi Mesir Kuno Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Kriya Kayu*, Jurnal Seni Rupa, Vol. 04 Nomor 07 Tahun 2019, hal. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kajian ini dapat kita buktikan karena sebagian peninggalan dari kerajaan Fir'aun kuno masih banyak di museum Mesir. Adapun yang membedakan kajian ini dengan kajian yang penulis teliti ialah dari sisi arkeologi dari kisah jasad Fir'aun dan bangunan piramidanya, dengan ayat al-Qur'an sebagai petunjuk.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan tentang tinjauan umum tentang Arkeologi yang mencakup pengertian, ruang lingkup arkeologi, disiplin dan ilmu terapan, periode awal peradaban, periode pertengahan dan periode Fir'aun di zaman Nabi Musa

BAB III Metodeologi penelitian yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan kerangka teoritis.

BAB IV Berisi tentang pembahasan dan analisis penafsiran ayat yang mengkaji tentang Arkeologi pada kisah Fir'aun, persamaan dan perbedaan penafsiran, manfaat penelitian.

BAB V Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG ARKEOLOGI DAN KISAH FIR'AUN

2.1 Pengertian Arkeologi

Menurut bahasa, Arkeologi berasal dari kata *archaeos* (purbakala) dan *logos* berarti (ilmu).⁴⁴ Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari sejarah kebudayaan manusia masa lampau melalui benda atau materi yang ditinggalkan.⁴⁵ Sedangkan Nurkadam menuturkan, Arkeologi sebagai ilmu kepurbakalaan berasal dari bahasa Yunani, *archo* yang berarti “Kuno” dan *logos* berarti “ilmu”. Begitupun Muhammad Al-Mujabuddawat berpendapat, Arkeologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang budaya masa lampau lewat peninggalan materinya.⁴⁶

Arkeologi bermakna studi aspek-aspek sosial dan kultural masa lampau melalui bekas material dengan tujuan untuk menyusun dan menguraikan kembali peristiwa yang pernah terjadi dan menjelaskan arti peristiwa tersebut. selanjutnya bekas material ataupun benda-benda hasil tinggalan manusia terdahulu tersebut dijadikan data penting dalam memperoleh informasi untuk mengetahui peristiwa masa lalu. Secara harfiah, ilmu arkeologi berarti kajian tentang peninggalan benda-benda atau barang-barang purbakala (kuno), Namun, definisi ini telah berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan cakupan studi dan penelitian terkini.

⁴⁴ Sondang M Siregar, *Paradigma Dalam Ilmu Arkeologi*, Vol. 15, No 2. Istorica, September 2019, hal. 200

⁴⁵ Dendi Sugono Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 87.

⁴⁶ Muhammad Al Mujabuddawat, *Babak Baru Jurnal Ilmiah Arkeologi Di Indonesia*, Kapata Arkeologi Volume 13 Nomor 1, Juli 2017, hal. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurkidam, kajian Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan manusia hampir sama hal dengan ilmu antropologi sejarah, namun arkeologi lebih cenderung kepada benda materi masa lalu melalui kajian sistematis atas data bendawi yang ditinggalkan sebelum dikenal tulisan *prasejarah*, maupun sesudah dikenal tulisan *sejarah*, serta mempelajari budaya masa kini yang dikenal dengan riset budaya bendawi modern.⁴⁷

Perkembangan arkeologi bermula pada tahun 1492-1840, lahir konsep perbedaan bentuk kebudayaan, tidak hanya disebabkan oleh perbedaan waktu tetapi perbedaan ruang (geografik). Selanjutnya orang mengenal konsep 3 zaman yang teorinya dicetuskan oleh Thomson dari Denmark. Teori itu menyebutkan bahwa zaman dahulu manusia telah mengenal teknologi yang disebut zaman batu, zaman perunggu dan zaman besi.⁴⁸

Konsep tiga zaman yang sudah terbangun di zaman dahulu memberikan banyak arti bahwa di masa itu telah memiliki teknologi pembuatan alat-alat kerja dari manusia. Pada masa itu terciptalah hukum *Worsae* yaitu benda-benda yang terkubur bersama dalam satu area atau satu tempat dianggap sebagai benda yang digunakan pada waktu yang bersamaan karena itu pertanggalannya juga sama.⁴⁹

Dari sini dapatlah difahami bahwa penelitian arkeologi merupakan kajian yang menitik beratkan kepada benda-benda atau materi yang ditemukan dalam penggalian atau observasi sehingga dengannya dapatlah diketahui sejarah dan kebudayaan masa lalu serta bangkit dan runtuhnya sebuah peradaban melalui objek kajian dari materi atau fosil manusia yang ditemukan dalam objek kajian tersebut. Pada dasarnya ada tiga aspek utama dalam kajian arkeologi sebagai ilmu

⁴⁷ A. Nurkidam, Hasmiah Herawaty, *Arkeologi Sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hal. 2

⁴⁸ Sondang M. Siregar, *Ibid*, hal. 201.

⁴⁹ *Ibid*, hal 201-202.

keperbukalaan, yaitu Artefak, Ekofak, dan Fitur. Kajian arkeologi tersebut mempelajari pendekatan sejarah melalui sumber-sumber primer seperti budaya material dan kondisi lingkungan dari peradaban sebelumnya. awalnya data arkeologi terdiri atas artefak, ekofak, dan fitur.

Akan tetapi selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, cakupan data arkeologi semakin bertambah, yaitu bukan hanya meliputi artefak, fitur, dan ekofak, tetapi sifat data pada akhirnya berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga serbuk sari dan pengindraan jarak jauh juga merupakan data arkeologi.⁵⁰

Penerapan Arkeologi sebenarnya telah dikenal jauh sebelum masehi. Hal itu dapat dilihat dari catatan sejarah yang mengatakan bahwa pada abad 6 Raja Neo Babilonia bernama Nabonidus dan Putrinya pertama kali melakukan penggalian tinggalan masyarakat mereka sendiri yang luar biasa berupa kuil kuno di masa lalu. Nabonidus merupakan Raja terakhir dari kekaisaran Neo Babilonia. Penggalian ini bukan dengan tujuan meneliti atau mencoba merekonstruksi tinggalan masalalu tersebut, namun penggalian yang dilakukan oleh Raja Babilonia ini hanya untuk menemukan dan melihat pondasi kuno berupa tinggalan masyarakat dimasa lalu.

Kemudian pada abad 5 SM. Herodotus seorang sarjana Yunani melakukan observasi ethnografis dan mengumpulkan data tentang adat kebiasaan bangsa Mesir Kuno, bangsa Scythia, bangsa Yunani dan Persia. Herodotus dianggap sebagai bapak antropologi dan sejarah, memberikan istilah 'Barbarian' pada suku bangsa yang diteliti. Hal serupa juga dilakukan oleh Megasthenes dalam abad 3-2 SM dengan berhasil mengumpulkan data-data tentang adat istiadat bangsa India

⁵⁰*ibid*, hal. 5.



dilengkapi dengan deskripsi tentang keadaan geografis, flora dan faunanya. Herodotus membangun narasi dan menulis sembilan seri buku berjudul *The history* berdasarkan benda-benda kuno yang dikumpulkan.⁵¹

Pada masa arkeologi dalam tahap keilmuan yang sedikit berkembang manusia mulai memperhatikan lapisan-lapisan tanah yang digali, misalnya *William S Smith* (1769-1839) telah berhasil menetapkan lapisan-lapisan bumi dengan fosil yang dikandungnya. Berikutnya ada *Jaques Bocher de Parthes* memberanikan diri menyampaikan tentang temuan fosil dan batu-batu di Sungai *Somme* yang diduga sebagai peralatan manusia purba. Tahap ini selanjutnya ditandai dengan munculnya berbagai teori-teori baru tentang asal-usul manusia yang kemudian didukung dengan penelitian geologis maupun biologis yang ataranya dilakukan oleh *Charless Lyell* dan *Charles Darwin*.⁵²

Pada masa ini penelitian arkeologi boleh dikatakan terarah dengan bantuan dari hasil penelitian bidang ilmu yang lain sesuai dengan tujuan mencari asal-usul manusia. Sifat penelitian kali ini lebih eksploratif karena melakukan eksplorasi walaupun upaya dengan interpretasi juga banyak dilakukan. pada tingkatan perkembangan ini teknologi atau budayanya disebut dengan tradisi paleolithik.⁵³

2. Ruang Lingkup Arkeologi

Pada awal munculnya Arkeologi dikenal secara tradisonal dengan berorientasi pada pengumpulan benda-benda kuno dan menarik karena komunikannya, namun seiring berkembangnya waktu arkeologi kemudian di klasifikasikan berdasarkan bentuk, bahan, benda-benda kuno tersebut tanpa menyentuh esensi rekonstruksi dari kehidupan manusia prasejarah. namun

⁵¹ A. Nurkidam, Hasmiah Herawaty, *Ibid*, hal. 36.

⁵² *Ibid*, hal. 46.

⁵³ Blasius Suprpta, *Prasejarah Indonesia Dalam Perspektif Arkeologi*, Jurnal Sejarah Dan Budaya, Tahun Kesepuluh, Nomor 2, Desember 2016, hal.136.

selanjutnya, hal ini perlahan mulai banyak ditinggalkan dan masalah babak pembaharuan dalam ilmu arkeologi yang mengedepankan nilai aspek reaksi ketidakpuasan terhadap pemikiran arkeologi tradisional tentang dimensi benda-benda kuno atau artefak. adapun hal ini antara lain menfokuskan tentang proses budaya dalam kaitannya dengan persebaran alat.⁵⁴

Pada awal kebangkitan ilmu arkeologi, dapat dikatakan bahwa kesemuanya dipelopori oleh sarjana Barat karena pada waktu itu penjajahan masih berlaku. Kajian yang dilakukan oleh sarjana Barat terhadap temuan arkeologi hanya bergantung penuh pada pandangan mereka berdasarkan kajian-kajian arkeologi di seluruh dunia seperti Mesir, India dan beberapa kawasan lain. Pada mulanya sarjana barat yang membuat kajian arkeologi tidak menduga sebelumnya bahwa di dunia ini akan banyak orang dengan sudut pandangan yang sama dengan mereka atau kesamaan paradigma. namun tidak dapat ditepis, Sudut pandang mereka itu pastinya tidak sama dengan sudut pandang dari masyarakat yang berada di tempat yang lain. Oleh yang demikian itu, suatu penafsiran terhadap kajian-kajian yang dilakukan oleh mereka pastinya terdapat berbagai perbedaan paradigma.⁵⁵

Suatu paradigma pembabakan prasejarah sesuai dengan paradigma arkeologi yang lebih mengedepankan serta mengutamakan dimensi manusia, sehingga hasil budaya manusia prasejarah di masa lalu yang berupa artefak, fosofak dan benda-benda kuno, situs maupun kawasan serat akan "makna budaya" dan ini merupakan pintu masuk untuk mengungkapkan kognisi manusia masa lampau.⁵⁶

⁵⁴ *Ibid*, hal. 132.

⁵⁵ Muhamad Shafiq Bin Mohd Ali.Dkk, *Arkeologi Islam: Suatu Penilaian Semula*, Jurnal Arkeologi Malaysia 29(1). hal, 35-42.

⁵⁶ Blasius Suprapta, *loc.cit*, hal. 134.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hal yang menjadi penyebab benda arkeologi menjadi perhatian untuk dikaji kembali, berawal dari kegemaran dan kebiasaan bangsawan Eropa mengumpulkan benda-benda kuno yang unik dan bernilai seni, dimana mereka pada umumnya mengumpulkan barang tersebut hanya untuk koleksi, dari hasil pengumpulan barang tersebut bahkan di anggap sebagai benda-benda kuno yang disinyalir mempunyai daya magis, apalagi benda tersebut dianggap aneh atau langka, berangkat dari minat ini lama-kelamaan menjadi sebuah tantangan akan kemampuan berfikir tentang benda-benda kuno.⁵⁷

Terlebih berasal dari suatu zaman yang disebut-sebut kitab sejarah, legenda, atau dongeng. Ketika itu benda-benda dari zaman Yunani Kuno, Romawi Kuno, atau awal dari perkembangan suku bangsa Eropa menjadi barang buruan mereka. Kegemaran mengumpulkan benda-benda kuno menjadi semakin meningkat karena didukung minat menjelajah daerah-daerah baru. Usaha tersebut sudah dilakukan oleh arkeolog yang bernama Michael Mercanti (1541-1593), tetapi hanya sebagai ilmu mandiri.⁵⁸

Pada ke 18 masehi muncullah kesadaran bahwa kebudayaan muncul dari berbagai tahap dan munculnya ilmu-ilmu lain untuk membantu pengertian tentang masa lalu. Arkeologi muncul di berbagai negara di Eropa dengan adanya berbagai temuan fosil, gigi halilintar, (beliung persegi) dan sebagian ada tulang-tulang, namun dengan belum ditemukannya metode menghitung lapisan bumi maka belum banyak diketahui berapa lama usia temuan itu, adapun umur lapisan tanah baru diketahui setelah muncul ilmu geologi modern.⁵⁹

⁵⁷ A. Nurkidam, dkk, *Ibid*, hal. 41.

⁵⁸ *Ibid*, hal. 41.

⁵⁹ Blasius Suprpta, *Ibid*, hal. 136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ali Akbar, Peninggalan atau objek yang menjadi data arkeologi mencakup benda yang dapat dipindahkan *artifact*, bangunan yang melekat di tanah *feature*, faktor lingkungan alam yang melingkupi dan berperan dalam kehidupan manusia *Ecofact*, lokasi bermukim *site*, kawasan atau antar-situs yang dijelajahi dan menjadi bagian hidup manusia *Region*. Arkeolog juga meneliti sumber tertulis seperti prasasti, naskah, surat, arsip, manuskrip. Di beberapa negara, arkeolog meneliti kitab suci, sehingga lahirlah kajian Biblical Archaeology. Kitab suci yang banyak dikaji umumnya Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama sedangkan al-Qur'an belum banyak dikaji para Arkeolog ketimbang Bibel. Padahal, al-Qur'an banyak memuat berbagai aspek Arkeologi misalnya yang saat ini oleh ilmuwan disebut metodologi.⁶⁰

Allah SWT juga meminta manusia untuk memperhatikan bekas-bekas peninggalan orang terdahulu misalnya dalam QS. Ghafir 40: 21 dan 82. Sebelumnya Beberapa peninggalan telah diketahui dan yang lainnya menunggu untuk ditemukan para Arkeolog.⁶¹

Seperti Contohnya, Maqam Ibrahim disebut dalam QS Ali Imran 3: 97. hal ini mestinya juga harus dikaji oleh Arkeolog muslim. Ka'bah disebut dalam QS Al-Ma'idah 5: 97. ada juga Kota kaum Nabi Luth AS dalam QS Al-Hijr 15: 76 disebutkan terletak di jalan yang masih tetap dilalui manusia. dan al-Qur'an juga menyinggung tentang Bahtera Nabi Nuh AS dalam QS Hud 11: 44 dinyatakan berlabuh di atas bukit Judi..⁶²

⁶⁰ Ali Akbar, *Arkeologi Al-Qur'an Penggalan Pengetahuan Keagamaan*, *Ibid*, hal. 11-12.

⁶¹ *Ibid*. hal 12

⁶² *Ibid*. hal 12



2.3 Disiplin Dan Ilmu Terapan

Dalam penelitian tentang arkeologi tidak terlepas dari berbagai disiplin ilmu yang membantu mengungkap hasil temuan dan berupaya untuk mencari jawaban dari apa yang diteliti, tidak sedikit ilmuwan yang terlibat dalam setiap penelitian arkeologi seperti diantaranya ada ilmu *Sejarah* yang mengungkap sisi historis dari sebuah peradaban zaman dahulu, Ilmu *Antropologi* yang berbicara tentang manusianya, budaya dan lingkungannya, *Paleontologi* yang mencakup tentang study fosil binatang serta manusia purba bertujuan menentukan evolusi suatu organisme dan interaksinya dengan organisme lain beserta lingkungannya. Pengamatan paleontologi telah didokumentasikan sejak abad ke 5 SM. Ilmu paleontologi berkembang pada abad ke 18 ketika Georges Cuvier melakukan penelitian study anatomi komparatif, berkembang secara cepat pada abad ke 19.

Ilmu *Geologi*, akan menjelaskan tentang bumi dengan berbagai aspeknya termasuk batuan, bentuk dan struktur tanah, memperkirakan proses kejadiannya dan hubungan antar bebatuan. Ilmu *Geografi* yang membahas tentang wilayahnya, salah satu tokoh geografi muslim bernama al-Maqdisi yang berkeliling dunia pada abad 10 M. Hanya untuk menyelesaikan bukunya yang membahas tentang geografi bumi serta penduduknya, menggunakan materi eksperimennya dan pengamatannya saja, dia berusaha menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk ilmu geografi yang ilmiah, sebagaimana dikatakan bahwa ilmuwan barat Zigred Honke bersemedi di balik pagar-pagar kuil untuk mencari kajian geografi dalam buku-buku kuno.⁶³

⁶³Ahmad Fuad Basya, *Ibid*, hal. 258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain ilmu geografi, penelitian purbakala ini juga di dukung oleh ilmu *Medikologi Forensik* dan *Tanatologi* yang akan membantu menjelaskan dan mengungkap terjadinya kematian seseorang serta mengamati perubahan setelah kematian secara ilmu kedokteran.

Dari multi-disiplin ilmu ini sangatlah mendukung dalam berbagai aspek sehingga hasil observasi serta kajiannya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk keperluan yang menentukan berapa usia temuan itu dan bagaimana kronologisnya dan apa penyebab mati dan hancurnya sebuah peradaban itu. dan setiap temuan akan memberikan pelajaran berharga untuk menunjang ilmu pembangunan, terutama dalam pembangunan sosial budaya, seperti kesehatan, ekonomi, dan sebagainya.

2.4 Priode Peradaban Awal

Beberapa negara didunia ini tercatat memiliki peninggalan bersejarah, ada bentuk bangunan, tembok besar, kastil dan tentu saja ada juga bangunan berbentuk piramida, di antara situs itu adalah Machu Picchu, merupakan situs sejarah yang terletak di puncak gunung Andes yang jauh dan berada diatas lembah Urubamba di negara Peru, yang kira-kira berjarak sekitar 70 km barat laut Cusco America Selatan. situs ini dibangun oleh Kaisar Inca *Pachacuti* yaitu sekitar tahun 1450 M. bangunan ini dibuat dengan tujuan sebagai tempat beristirahatnya kaisar kerajaan Inca, dan lebih menarik lagi bahwa bangunan yang megah ini juga sengaja dibentuk lebih besar untuk menjadi benteng pertahanan dan sekaligus tempat upacara keagamaan bangsa Inca kala itu. setelah kekaisaran Inca runtuh situs ini kemudian ditinggalkan dan dilupakan orang, namun sekitar tahun 1911



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.⁶⁴ Situs ini kembali ditemukan oleh seorang arkeolog amerika yang bernama Hiram Bigham, Dalam sejarahnya sebenarnya Bigham bukanlah orang yang pertama menemukannya, karena ada tiga orang lain yang pernah berada ditempat ini ditandai dengan adanya tulisan nama di salah satu bangunan itu, namun dialah pertama kali mempublikasikan situs ini pada dunia sehingga dianggap dialah penemunya.

Selanjutnya ada situs tikal yang berada di guatemala, situs ini mungkin sering kita dengar dan tidak asing lagi bagi kita yang berada di indonesia, karena bangunan ini ada kemiripan dengan candi sukuh yang berada di karanganyar jawa tengah, bangunan dipercayai sebagai peninggalan suku maya, namun saat ini bangunan tersebut masuk dalam kawasan taman nasional Tikal dan menjadi situs warisan dunia dari *UNESCO*.

Kemudian ada juga bangunan piramida yang berbeda dengan piramida di Mesir yaitu piramida *Kulkukan* yang berada di wilayah Meksiko, penemuan arkeologi ini meyebutkan bahwa ini juga salah satu peninggalan dari suku maya dan masih berdiri kokoh hingga saat ini. diperkirakan bangunan ini dibuat pada 502-522 M.⁶⁵

Banyaknya penemuan besar dari ilmuwan terkhusus para arkeolog, membuat kita semakin yakin bahwa banyak hal besar dan tersembunyi di dunia ini. Dari berbagai disiplin ilmu yang di gunakan para penemu situs tersebut mereka dapat mengetahui latar belakang dan perkembangan budaya masyarakat terdahulu, maka hal itu tentunya akan memberi gambaran yang jelas untuk memahami persamaan, perbedaan, dan perkembangan di masing-masing wilayah temuan mereka. Namun

⁶⁴ Haniwijaya, *Piramida: Peninggalan Karya Seni Dunia Dari Wilayah Barat Hingga Timur* (Bagian I) Humaniora Vol.2 No.1 April 2011, hal 756.

⁶⁵ Haniwijaya, *Ibid*, hal, 756.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga saat ini masih banyak temuan yang belum diketahui secara pasti tujuan dibangunnya sesuatu baik berupa piramida atau dalam bentuk bangunan lain, seperti bangunan Neolitik Moai yang berada di *Pulau Paskah* di samudra pasifik ini ada sekitar 887 patung monumental yang menyerupai wajah manusia, batu pahatan ini di buat oleh orang-orang Rapa Nui di masa lalu.⁶⁶

Ketika manusia memasuki priode sejarah, mereka telah memiliki beberapa pengetahuan dan persepsi tentang berbagai fenomena alam yang berkaitan dengan kehidupan dan kebutuhan-kebutuhannya, disamping itu manusia juga dapat menorehkan kemajuan dalam memproduksi alat-alat yang dapat membantunya. sehingga saat ini masih dapat kita saksikan berbagai macam bangunan yang telah ditemukan oleh para arkeolog.⁶⁷

Sejak sekitar 2630 SM, orang Mesir banyak membangun piramida, yang paling terkenal adalah piramida yang berada di Giza, tidak ada yang tahu kenapa bentuk itu yang dipilih, sekala dan dimensinya menunjukkan berbagai tujuan astronomi, matematis dan spiritual. Dengan membangun monumen besar, keyakinan bangsa Mesir kala itu para Fir'aun dengan segala upayanya berusaha menyenangkan para dewa dan mewariskan peninggalan penting dalam sejarah.⁶⁸

Bukan hanya di Mesir, di daerah lain juga terdapat bangunan yang serupa, Adapun negara yang memiliki piramida antara lain adalah Mesopotamia, Sudan, Ngeria, Yunani, Spanyol, Cina, Meksiko, Amerika Utara, Italia, India dan Indonesia. Namun sebagai pusat kebudayaan tertua di dunia, Mesopotamia dan Mesir tetap menjadi pusat peninggalan bangunan piramida yang utama, walau mempunyai fungsi yang sangat berbeda.

⁶⁶ Ahmad Fuad Basya, *Ibid*, hal. 2.

⁶⁷ *Ibid*, hal.2.

⁶⁸ Tim Kingfisher, *Ensiklopedia Sejarah Dan Budaya, Sejarah Dunia*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2009), hal. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain bentuk dan fungsi, piramida dari berbagai negara tersebut juga memiliki nilai filosofis, spiritual dan mengandung muatan budaya dari setiap wilayah dan masyarakatnya masing-masing. Oleh karena itu, sangat penting sekali untuk mempelajari dan melakukan penelitian lebih spesifik mengenai perbedaan dan perkembangan kebudayaan masyarakat tersebut dilihat dari bangunan peninggalannya yang telah bertahan selama ratusan bahkan ribuan tahun.

Peradaban awal dimulai dari Zaman Batu Baru (Neolitik), yang dilanjutkan dengan masuknya Zaman Perunggu dan kemudian beralih ke Zaman Besi. Zaman Neolitik ditandai dengan berakhirnya Zaman Paleolitik (Zaman Batu Tua), di zaman ini manusia sudah mulai bercocok tanam dan bermukim. Adapaun Zaman Perunggu ditandai adanya pembentukan kota dan terjadinya urbanisasi, sementara Zaman Besi pada masa Mesir Kuno bermula sekitar tahun 1500 SM. Saat itu dimana budaya menjadi peradaban selalu disamakan dengan transisi dari prasejarah menuju masa sejarah. Secara definitif dimulai sekitar tahun 4500 sampai 4000 SM di lembah-lembah Sungai Nil, Tigris-Eufrat dan Indus di India. Dari beberapa daerah tersebut, kawasan Tigris-Eufrat merupakan asal kelahiran peradaban dunia sebagai satu penyatuan rangkaian yang melahirkan peradaban Barat.

Peradaban sendiri didefinisikan dengan suatu gelanggang kehidupan di mana masyarakat yang ada menetap di kota dan terorganisasi dengan baik agar hidup menjadi lebih aman, terbudaya, senang dan lebih produktif. Elemen-elemen tersebut akan menyebabkan perkembangan yang optimal.⁶⁹ Munculnya sebuah peradaban Mesir yang hampir bersamaan waktunya dengan kemunculan Peradaban Sumeria di Asia. Di Lembah Sungai Nil, suatu jalur hijau sepanjang

⁶⁹ Ashadi, *Peradaban Dan Arsitektur Dunia Kuno: Sumeria-Mesir-India*, (Jakarta: Penerbit Arsitektur Umj Press, 2016), hal. 49



kurang lebih 1.200 kilometer, seperti halnya di Asia, ketika penduduk Mesir mulai bercocok tanam, populasinya membesar, dan raja-raja setempat bersaing berebut kekuasaan. Bangsa Mesir Kuno mulai membangun salah satu peradaban paling maju dunia ketika itu disepanjang sungai Nil pada permulaan milenium kelima sebelum masehi, bersamaan permulaan masa dinasti tahun ke 3400.SM.⁷⁰ Selama bertahun-tahun lamanya ada dua kerajaan yang berkuasa, Mesir Hilir dan Mesir Hulu. Pada sekitar 3000 SM, Raja Menes, dari Abydos di Mesir Hulu menaklukkan Mesir Hilir, dan setelah itu awal dimulainya Zaman Dinasti. Terdapat perbedaan yang penting antara keagamaan Babilonia dan Mesir sebagai peradaban tertua.⁷¹

Raja terbesar pada Zaman Kerajaan Mesir Baru ialah Thutmosis III (sekitar 1490-1436 SM); ia semula memerintah Mesir bersama-sama ibu tiri yang juga bibinya, Hatshepsut. Hal ini terjadi karena Raja Mesir sebelumnya, Thutmosis II (sekitar 1495-1490 SM), yang adalah saudara kandung dan sekaligus menjadi suami Hatshepsut, tidak memiliki keturunan. Menjelang kematiannya, sang raja mengawini seorang selir, dan darinya diperoleh seorang anak laki-laki yakni Thutmosis III.

Untuk mencegah krisis pemerintahan, maka Ratu Hatshepsut bertindak sebagai wali Thutmosis III dalam memerintah Kerajaan Mesir. Tak lama kemudian sang Ratu mengangkat dirinya sebagai Fir'aun wanita dengan mengesampingkan Thutmosis III. Hampir dua puluh tahun, Thutmosis duduk di Takhta selalu dibayangi oleh kekuasaan Ratu Hatshepsut. Di antara para Fir'aun, Hatshepsut termasuk yang paling aktif membangun Mesir. Setelah sang Ratu meninggal, Thutmosis memperluas wilayahnya dengan menaklukkan sebagian

⁷⁰ Op.cit. hal. 5.

⁷¹ Loc.cit, hal. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar wilayah Asia Barat: Palestina, Syria, Funisia, hingga ke Pegunungan Taurus, di Turki Selatan sekarang. Sementara negeri-negeri di Mesopotamia, seperti Mitanni yang berkuasa di Hulu Sungai Eufrat, Kerajaan Babilonia, yang semakin lemah, dan Assyria, yang belum kuat, menyatakan tunduk dan bersedia memberi upeti berupa barang-barang berharga dan tenaga kerja (budak) kepada Mesir. Dengan kekayaan dan tenaga kerja dari negeri-negeri taklukan, Thutmosis dapat mendirikan kuil, rumah pendewaan, untuk Dewa Amon-Re yang sangat besar dan indah di Karnak dan Luxor.⁷²

Sistem pemerintahan pada teritorial kerajaan Mesir lama adalah absolut secara ekstrim, seluruh kekuasaan berada di bawah tangan Fir'aun. Siapa yang dipanggil dengan Fir'aun berarti rumah besar (*Great House*). Para Fir'aun merupakan pemilik seluruh tanah, tidak ada pertanyaan bagi para penguasa ini. Rakyat Mesir percaya bahwa jika hal itu dilakukan, maka akan mendapat sangsi dari para dewa. Pemerintahan Mesir bersifat teokratik, dengan mengkombinasikan agama dan fungsi politik.⁷³

Di samping sebagai raja, Firaun sebagai dewa penguasa tanah dan spiritual. Keberhasilan system administrasi kerajaan lama, memungkinkan adanya sentralisasi kekuasaan yang absolut. Dalam mengatur negara, raja dibantu oleh seorang ketua bendahara dan dua orang perdana menteri. Sistem paternalisme tidak lain adalah untuk melanggengkan kekuasaan dan kemakmuran keluarga raja.⁷⁴

⁷² Ashadi, *Ibid*, hal. 59.

⁷³ Mustofa Umar, *Ibid*. hal. 211.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 212.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Struktur sosial Mesir terdiri dari kelas atas yang didominasi oleh para penguasa dan pendeta, kelas menengah dan kelas rakyat yang sebagian besar sebagai budak. Seluruh sejarah kehidupan Mesir, basis ekonominya adalah pertanian dengan sistem sentralisasi irigasi memungkinkan hasil panen yang melimpah, sehingga industri sudah ada pada masa kerajaan lama. Setiap bulan Juli sungai Nil akan meluap, sedangkan bulan Nopember akan mengalami kekeringan. Hal ini sejak lama telah diantisipasi oleh bangsa Mesir dengan melakukan pertanian yang bervariasi. Pengembangan tembaga, penggunaan bahan kaca, penggalian batu secara terorganisir, serta teknik pemahatan relief sangat efisien dan maju yang tidak dijumpai di Eropa sampai periode revolusi industri. Sejak kerajaan lama, komersial mengalami kemajuan sangat pesat sepanjang sungai Nil. Ekspedisi melaut di laut merah dengan memakai perahu telah dilakukan, sehingga bangsa Mesir dapat mengklaim bahwa merekalah bangsa pertama menggunakan perahu. Sejak 2750 SM, perahu-perahu Mesir berlayar menelusuri pantai Timur Mediterania sampai Phoenesia.⁷⁵

Perdagangan emperium memiliki empat rute. Lewat kanal yang dikonstruksi sebagai penghubung antara laut Merah dengan daerah timur Delta. Sepanjang Sungai Nil perahu-perahu membawa barang-barang dari selatan, para kafilah menjalin kontak dagang dengan Mesopotamia dan Syria selatan; pelayaran dari Syria utara ke Yunani dan pulau-pulau lain. Hasil perdagangan Mesir banyak ditemukan di Yunani, agama dan bentuk seni pun mulai diadopsi oleh Yunani. Impor Mesir adalah kulit onta, senjata-senjata dari logam, rempah-rempah, emas, kayu dan permadani. Sementara ekspor Mesir adalah gandum, linan, dan barang-barang kerajinan sebagai hasil olahan.

⁷⁵*ibid*, hal. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesir Kuno menganut kepercayaan Politeisme yaitu menyembah kepada banyak dewa. dan dewa-dewa ini memiliki perannya masing-masing, adapun di antaranya:

1. Horus adalah dewa langit dan rohnya mendiami Fir'aun yang masih hidup, matanya adalah matahari dan bulan.
2. Ptah, dewa pencipta, pencipta kesenian. Ia merupakan dewa lokal di ibukota, Memphis.
3. Hathor, dewi cinta dan kecantikan. Tanduknya mengangkat sang matahari ke surga.
4. Isis, saudari dan istri Osiris, adalah ibu dari Horus. Ia memiliki kekuatan sihir hebat.
5. Re/Ra, Horakhty, gabungan dari dewa matahari dan Horus, ditunjukkan dengan matahari berkepala elang.
6. Osiris adalah dewa kematian. dan Kerajaannya terdapat di barat. Ia menghakimi jiwa manusia menurut pahala yang mereka kumpulkan.

Setiap dewa yang di gambarkan oleh seniman mesir akan mereka tampilkan dalam relief dan di berbagai tempat yang ada di mesir, jadi Seni tidak hanya sebagai penyalur ekspresi, perasaan, dan gagasan. Seni juga dapat menjadi media penyampaian informasi, cerita, kisah, dan agama. Mesir kuno memuat tentang kisah dan wujud para dewa-dewiyang mereka agungkan. Dan kehidupan-kehidupan parakyat sebelum lahir hingga mereka wafat. Karya-karya yang diciptakan berupa relief rendah mengikuti gaya Mesir kuno yang memang menerapkan relief rendah.

Karya yang diwujudkan terbuat dari medium kayu mahoni yang dikombinasikan dengan *gemstone* warna merah, kuning, hijau, dan biru. Proses



perwujudan karya memiliki dua tahap, yaitu tahap pertama terdiri dari pembentukan karya yang meliputi pembentukan dasar dan pendetailan, serta tahap kedua terdiri dari *finishing* yang meliputi penggosokkan, pewarnaan, dan *coating*. Setelah itu pemberian hiasan pendukung seperti bingkai yang sesuai dengan tema dan bentuk karya, serta *gemstone* imitasi yang disesuaikan dengan karakter karya tersebut.⁷⁶

Adapun agama orang-orang Mesir Kuno lebih tertuju pada soal kematian, dan mereka percaya bahwa jiwa orang mati turun ke dunia bawah di mana mereka diadili oleh Osiris, raja orang-orang mati, sesuai dengan cara hidupnya di dunia. Mereka pun berkeyakinan bahwa kelak pada akhirnya jiwa akan kembali ke tubuhnya semula, inilah yang mengilhami pembuatan mumi dan pusara-pusara yang elok bangsa mesir. Pada kekuasaan Amenhotep IV, Ia menjadikan Aten, sang Matahari, sebagai dewa tunggal Mesir, dan berusaha mengubah agama orang-orang Mesir dengan menyingkirkan banyak dewa lain Agama Mesir kuno menjadi agama rakyat, aturan-aturan didominasi oleh penguasa yang dianggap sebagai dewa ritual mereka lebih dikonsentrasikan pada dramatisasi kematian raja-raja.⁷⁷

Rakyat mesir sangat percaya dengan dewa, mereka berpendapat bahwa alam semesta ini diatur oleh roh yang memiliki kuasa penuh atas manusia, Kekuatan luhur ini termasuk elemen-elemen, karakteristik hewan, atau kekuatan-kekuatan abstrak. Mereka juga sangat meyakini dewa-dewa begitu berperan serta dalam semua aspek alam semesta dan komunitas manusia. Praktik-praktik religius yang

⁷⁶ Op.cit, hal, 135

⁷⁷ Lok.cit, hal. 214.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka lakukan merupakan upaya untuk menjaga dan menenangkan fenomena-fenomena yang terjadi dan mengubahnya demi kepentingan manusia⁷⁸

Untuk memperlihatkan bahwa ia berbakti kepada Aton, namanya diganti dengan Echn-Aton(Akhenaton). Semua dewa lain, betapapun tua dan regional, didekal. Kemudian, matahari menjadi dewa tunggal, pencipta dan pemberi makan. Sudah barang tentu tindakan raja itu ditentang oleh pendeta-pendeta agama Amon di Thebes untuk menghindarkan pertentangan itu ia memindahkan ibukota kerajaan dari Thebes ke kota yang baru, Tell-el-Armana.⁷⁹ dan mulai saat itu mesir bersistem kepercayaan Monoteisme menyembah kepada satu dewa. tetapi setelah ia meninggal para pendeta yang memiliki kasta kedua tertinggi di Mesir saat itu mengambil alih kekuasaan dan kembali pada kepercayaan Politeisme.⁸⁰

Geografi memainkan peranan yang sangat penting dan signifikan dalam proses terbentuknya peradaban, bisa dikatakan Seluruh peradaban awal, baik di Mesir, Mesopotamia, India maupun Cina, semua kemajuannya dimulai dari kawasan lembah-lembah sungai yang sangat subur. karena air merupakan kebutuhan pokok sangat berperan penting pada kesuburan tanah yang tentu dapat dimanfaatkan sebagai lahan-lahan pertanian masyarakat. Manusia terkonsentrasi di sekitar kawasan tersebut dan membentuk kerjasama dalam membangun kanal, bendungan irigasi yang masih dapat kita saksikan hingga saat ini, dan dikala itu semuanya sangat terorganisasi, sehingga membentuk suatu tatanan masyarakat yang berbudaya serta melahirkan peradaban.⁸¹

⁷⁸ Allen, James P *Middle Egyptian: An Introduction to the Language and Culture of Hieroglyphs*, (Cambridge University: Press, 2000), hal. 43

⁷⁹ Ashadi, *ibid*, hal. 63.

⁸⁰ *Ibid*, hal. 49

⁸¹ Mustofa, *Mesopotamia Dan Mesir Kuno: Awal Peradaban Dunia*, El- Arakah, Vol. 11, No. 3, tahun 2009, hal. 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika orang Sumeria masih memakai kulit domba sebagai pakaian, orang Mesir sudah belajar menenun linen tipis. Alih-alih menulis di lumpur, bahkan mereka sudah menggunakan semacam kertas lembut yang terbuat dari batang buluh papyrus. Keelokan seni mereka tak tertandingi di dunia, bahkan tulisan mereka pun berseni. Mereka masih terkenal karena kosmetik, cat rambut, rambut palsu, dan barang untuk bersolek lainnya.⁸²

Pada zaman itu kemajuan karya seni mereka telah melampaui ribuan abad Sebelum Masehi, peninggalan-peninggalan Mesir Kuno masih nampak sangat baik jika kita dibandingkan dengan usianya. Bahkan jika dibandingkan dengan warisan peradaban kuno lainnya di dunia yang lebih muda usianya.⁸³

Pada kepercayaan masyarakat Mesir Kuno kala itu, cara penguburan mayatnya sangat berbeda, karena jenazah hanya ditimbun dengan pasir tanpa ditandai sedikitpun. Hal yang tak mereka pikirkan sebelumnya terjadi, Ketika badai gurun datang maka kuburan itu akan hilang, bahkan ada juga mayatnya dimangsa binatang buas. Melihat pengalaman yang tidak menguntungkan itu, orang Mesir mulai berfikir untuk mempertahankan kuburan nenek moyang mereka. Maka kuburan-kuburan itu harus ditutup pada bagian atasnya, muncullah bangunan yang biasa disebut *Mastaba*⁸⁴.

Disebut mastaba karena bentuknya hampir menyerupai bangku yang biasa terdapat di teras rumah orang mesir kuno, sedangkan untuk makam orang yang meninggal, bentuk mastaba bagian atasnya datar dan mempunyai sisi miring yang terbuat dari batu bata. Agar terlihat lebih indah pada sisi yang miring dihiasi dengan pola-pola seni geometrik, dengan daya seni yang tinggi menjadikan

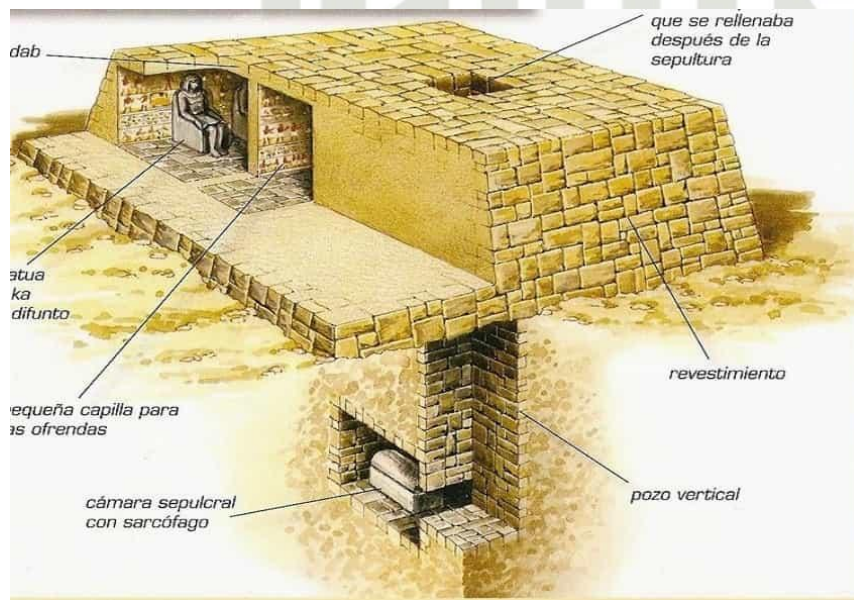
⁸² Ashadi, *ibid*, hal. 51.

⁸³ Ara Regizma Cesya Dyasmara, *Ibid*, hal. 129.

⁸⁴ *Loc.cit* hal. 51.

bangsa Mesir tetap selalu ingin terlihat estetik meski hanya sebuah pemakaman.

Mastaba yang dibuat pun mempunyai beberapa kamar, salah satunya digunakan untuk tempat menyimpan jenazah dan kamar yang lainnya digunakan untuk menampung barang-barang jenazah yang di makamkan di situ. Lama-kelamaan mastaba yang dibuat mulai diperbesar dan menjadi semakin tinggi, sampai-sampai ada yang mencapai lima meter tingginya, penataannya pun semakin rumit. Pada masa selanjutnya ada *mastaba* yang dibangun secara besar-besaran, dan mempunyai 30 ruangan dan inilah yang menjadi cikal bakal munculnya piramida.⁸⁵



Sumber : <https://historicaleve.com/ancient-egyptian-history-mastaba-tomb-original-pyramids/>

Indikasi kemajuan peradaban terjadi pada masa kerajaan lama adalah peninggalan piramida-piramida yang megah, dan Piramida pertama dibangun pada masa dinasti ketiga, merupakan kuburan batu besar pertama di dunia. Dari enam dinasti kerajaan lama yang ada, dinasti keempat adalah yang paling kuat dengan membangun piramida besar sebagai kuburan bagi Fir'aun Khufu dan dikenal dengan Cheops, Piramida besar Khufu, memiliki lorong dan ruang

⁸⁵ *ibid*, hal. 52

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



misterius yang panjang. Pembangunan piramida ini membutuhkan keterampilan tinggi.⁸⁶ Anak dari Raja Zoser/Cho-ser di Sakhara, sebuah piramida yang tingginya 60 meter lebih.⁸⁷

Saat itu Raja Zoser meminta arsiteknya, yang bernama Imhotep agar membangun sebuah makam yang nantinya dapat memperlihatkan ketinggian statusnya. Imhotep merancang makam dari batu, bukan batu bata biasa, namun batu yang dibuatnya merupakan batu cadas, bahan yang biasa digunakan untuk membangun makam raja dan bangsawan Mesir. Bangunan piramida didesain untuk memprotek jasad Fir'aun setelah mati, dari sini menunjukkan bahwa pengetahuan geometri telah dikenal baik oleh bangsa Mesir, mereka telah menggunakan perunggu untuk memotong batu.⁸⁸

Di bawah makam dan kuil-kuilnya, sang arsitek merancang salah satu jaringan lorong bawah tanah paling ruwet yang pernah dibangun. Imhotep meminta kepada Raja Zoser untuk mengerahkan ribuan pekerja selama musim banjir, yang normalnya adalah saat libur mereka. Batu-batu yang sangat besar di datangkan dari tempat yang jauh dengan melalui Sungai Nil dan gurun, pekerjaan ini juga tidak memakan waktu singkat, sekitar 20 tahun masa pembuatan dan setidaknya kurang lebih 100.000 orang pekerjamak.⁸⁹

⁸⁶Mustofa, *Ibid*, hal. 209.

⁸⁷*Loc.cit*, *Ibid*, hal. 54.

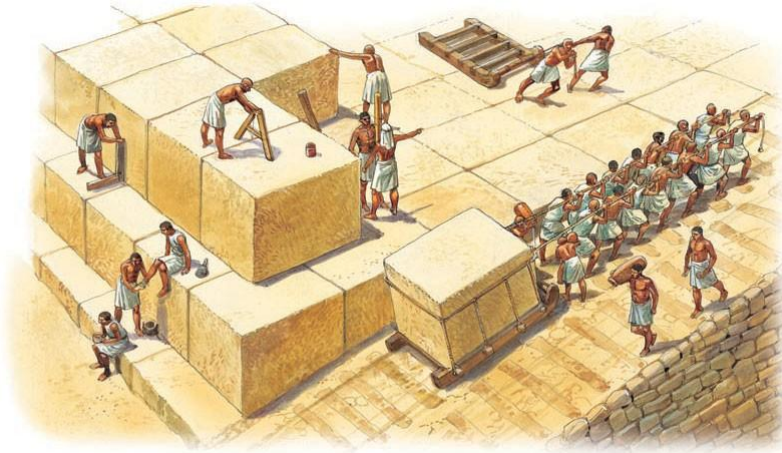
⁸⁸Mustofa, *Ibid*, hal. 209.

⁸⁹*Ibid*, hal. 56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar . 1. Ilustrasi pengumpulan bata pembangunan piramida
 Sumber : <https://sains.sindonews.com>

2.5 Priode Kerajaan Mesir Pertengahan

Sejarah Mesir melewati beberapa fase yang disertai dengan berbagai masa kemunduran yang dikarenakan faktor peperangan dalam negeri dan revolusi. Pada akhir masa Kerajaan Mesir abad Pertengahan, kelemahan mulai menyelimuti sendi-sendi peradaban Mesir akibatnya banyak peperangan dan konflik, ketika para bangsawan sedang beradu mulut, bagian Mesir Hilir diserang oleh bangsa asing yang mengendarai kereta perang yang ditarik menggunakan kuda⁹⁰. Orang-orang barbar itu dan pasukan kudanya memiliki ciri khas berambut merah, mereka aslinya berasal dari balik Pegunungan Kaukasus, di wilayah Selatan Rusia. Pada sekitar tahun 2000 SM, mereka mulai bermigrasi ke negeri-negeri yang lebih beradab dibagian Selatan.

Dengan bantuan kuda-kuda perang mereka, Bangsa Mesir yang terpecah belah dan melemah serta takut terhadap kuda, menyerah tanpa perlawanan pada Bangsa Hyksos atau (Raja-raja Asing), Mereka menguasai Mesir selama kurang lebih 100 tahun berkisar antara tahun 1780-1580 SM. dan dia merupakan satu-

⁹⁰ Ahmad Fuad Basya, *Ibid*, hal. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satunya raja yang memerintah tapi berasal dari non Mesir dan selama menguasai Mesir Bangsa Hyksos itu mendirikan ibu kota baru di Avaris, di sebelah timur Delta Sungai Nil. ketika bangsa Hyksos mendirikan dinasti di Mesir mereka menjadi jembatan bagi orang-orang bangsa semit lainnya untuk bermigrasi termasuk Nabi Ya'qub dan 12 putranya dimana satu diantaranya adalah Nabi Yusuf yang jauh lebih dahulu tiba di Mesir utara, menariknya raja kedua dinasti Hyksos ini juga digelari "Ya'Qub-her".⁹¹

Perlu dicatat bahwa penguasa Mesir pada masa Nabi Yusuf as tidak dinamai oleh al-Qur'an dengan sebutan Fi'raun, tetapi dinamainya Malik/Raja. Hal ini bukan saja untuk mengesankan bahwa ia memimpin masyarakat dengan baik, tetapi juga karena gelar Firaun baru digunakan setelah kekuasaan Heksos dikalahkan.⁹²

Dan inilah menjadi indikasi bahwa Nabi Yusuf berada pada masa kerajaan Hyksos. kurang lebih 100 tahun pemerintahan Hyksos memberi orang Mesir satu pelajaran yang sangat berharga, dari hal inilah menjadi motor penggerak perlawanan dari bangsa Mesir itu sendiri, yaitu mereka mengajarkan bagaimana cara menyerang dengan menggunakan kereta perang. Setelah menguasai keahlian mengendarai kereta perang dengan sempurna, Ahmosis, seorang bangsawan dari Thebes berbalik menyerang Hyksos.⁹³ Ahmosis mendirikan dinasti ke-18 dan menjadi Fir'aun pertama dari kerajaan baru, yaitu zaman keemasan Mesir.⁹⁴

Setelah pengepungan panjang, pada tahun 1580 SM, tentara Ahmosis dapat mengusir orang-orang asing itu sampai ke ujung Kanaan, Palestina. Di kemudian

⁹¹ Wisnu Tanggap Prabowo, *Fir'aun, Haman Dan Misteri Piramida*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), hal. 48-49

⁹² Mustofa, *Ibid*, hal. 143.

⁹³ Ashadi, *Ibid*, hal. 58

⁹⁴ Nim Kingfisher, *Ensiklopedia Sejarah Dan Budaya, Sejarah Dunia*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2009), hal. 26.

kertas papyrus, di batu, dinding-dinding kuil dan beberapa terdapat di piramida.

Tulisan ini berkembang di kemudian hari hingga menjadi tulisan *Heratik* dan akhirnya menjadi tulisan *Demotik* yang masih hidup dalam tulisan bahasa koptik sehingga banyak arkeolog menilai semua itu menjadi pengaruh luasnya terhadap kebudayaan kuno maupun modern⁹⁹.



Gambar. 2. Tulisan Hieroglif
Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Hieroglif_Mesir

Kuil-kuil di Mesir sengaja dibangun untuk memperlihatkan kemegahan dan Piramida menjadi simbol kekuatan dan keagungan para penguasa saat itu. Dapat dilihat dengan jelas bahwa struktur pembangunan bangsa Mesir pada dasarnya ditujukan untuk memuliakan para dewa. Dan uniknya, setiap Raja baru naik tahta di Mesir, dia akan membangun istana, wilayah dan makam baru untuknya nanti karena bangsa Mesir mempunyai kepercayaan bahwa barang peninggalan orang yang sudah meninggal tidak boleh disentuh. Jadi ketika raja meninggal maka istana, wilayah yang ia bangun sebelumnya akan ditinggalkan dan dibiarkan begitu saja hingga lenyap dengan sendirinya. Dan yang tersisa hanyalah piramida yang berfungsi sebagai kuburannya.¹⁰⁰

⁹⁹ Ahmad Fuad Basya, *Ibid*, hal. 5.

¹⁰⁰ Berliana Fatihatuz Fiizha, *Ibid*, hal. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai study arkeologi dan papyrus menunjukkan bahwa bangsa Mesir kuno berhasil menggapai kemajuan luar biasa dalam bidang astronomi, aritmatika, kedokteran, farmasi, geometri, pertanian dan masih banyak yang lainnya, disamping itu mereka juga piawai dalam menggambar, memahat, mendirikan bangunan megah serta pembalsaman jenazah, mereka juga piawai membuat perhiasan dan kerajinan dari kaca berwarna, mengolah tembaga dan mineral, menguasai pertukangan, sterilisasi dengan pembakaran. tidak hanya itu, Masyarakat Mesir juga sudah membuat kalender bulan berdasarkan siklus (peredaran) bulan selama 29 1/2 hari. Karena dianggap kurang tetap kemudian mereka menetapkan kalender berdasarkan kemunculan rasi bintang anjing (Sirius) yang muncul setiap tahun. Mereka menghitung satu tahun adalah 12 bulan, satu bulan 30 hari dan lamanya setahun adalah 365 hari yaitu 12 x 30 hari kemudian ditambahkan 5 hari. Mereka juga mengenal tahun kabisat. Penghitungan ini sama dengan kalender yang kita gunakan sekarang yang disebut Tahun Syamsiah Sistem Solar.

Di dalam bidang pengetahuan, masyarakat Mesir Kuno menitik beratkan pada matematika dan astronomi. Masyarakat menggunakan kedua ilmu tersebut untuk menghitung dan memperkirakan kapan pasang dan surutnya Sungai Nil dan pembuatan piramida. Pengetahuan tersebut juga digunakan untuk menyelesaikan masalah irigasi. Masyarakat Mesir menggunakan perhitungan kalender dalam bidang pertanian. Sepanjang tepi Sungai Nil memiliki beraneka ragam hasil pertanian.¹⁰¹

Penghitungan kalender Mesir dengan sistem Solar kemudian diadopsi oleh bangsa Romawi kuno menjadi kalender Romawi dengan sistem Gregorian.

¹⁰¹Berliana Fatihatuz Fiizha, *Ibid*, hal.163.

Sedangkan bangsa Arab kuno mengambil alih penghitungan *sistem lunar* “peredaran bulan” menjadi tarikh Hijriah.¹⁰²

Segala reruntuhan kota-kota Mesir Kuno menunjukkan bahwa peradaban mereka terhubung dengan para dewa dan pemimpin mereka, yang mereka anggap seperti dewa. Hal itu di perkuat dengan adanya kuil-kuil dan makam yang berukuran besar dengan jumlah yang sangat banyak, menunjukkan bahwa posisi agama dalam kehidupan masyarakat Mesir Kuno pada saat itu sangat penting, Mesir Kuno memiliki bentuk kepercayaan dan ritual politeisme yang kompleks yang melekat pada masyarakatnya. Agama ini berfokus pada interaksi orang-orang Mesir dengan dewa-dewi yang mereka yakini muncul dan mengendalikan seluruh kekuatan alam. Dengan berbagai ritual do’a disertai pemberian berupa persembahan merupakan salah satu cara agar mendapat pertolongan dari para dewa-dewa maka tidak heran ketika itu bangsa Mesir sangat panatik terhadap sembahannya.¹⁰³

Orang Mesir Kuno sangat mengagungkan dewa-dewi mereka, terlihat dari karya-karya seni mewah yang mereka tinggalkan, menunjukkan bahwa sang seniman Mesir Kuno membuat karya yang pantas untuk dipersembahkan bagi para raja dan dewa. Tidak heran jika karya yang dibuat oleh para seniman Mesir Kuno dapat memunculkan kesan mewah dan agung, Dewa-dewi yang mereka gambarkan memiliki wujud yang unik dan tiap wujudnya mewakili peran masing-masing dewa, Terkadang figur binatang dijadikan wujud yang mereka anggap cocok untuk menggambarkan dewa mereka, seperti Ra, yang diwujudkan sebagai manusia berkepala burung elang.¹⁰⁴

¹⁰² Loc.cit, hal. 6.

¹⁰³ Jurnal Seni Rupa, *Ibid*, hal. 128-136.

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 128-136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Seni suatu bangsa adalah wujud dari apa yang mereka yakini, mereka idamkan serta mereka junjung tinggi. Selain itu, seni juga menceritakan sejarah, karena seni mencerminkan perjalanan nasib suatu bangsa serta memperlihatkan pergeseran perhatian mereka. Tujuan utama seni bagi Mesir ialah keagamaan berpegang pada tradisi. Hiasan kuil dan makan dibuat atas pesanan Fir'aun. Seniman pada masa itu bukan sebagai seniman, melainkan sebagai tukang dan bukan sebagai pelaku yang bebas; mereka hanya mengerjakan sesuai ketentuan bukan mengadakan pembaharuan. Karena pandangan seni bagi orang Mesir adalah mengikuti tradisi, maka hasilnya terdapat kesamaan corak dalam kesenian Mesir dari masa ke masa. Mesir merupakan salah satu negeri yang tertua dikalangan Negeri Kuno yang kebudayaannya benar-benar mengesankan. dan masa ini adalah masa kejayaan Mesir dibawah kekuasaan Ramsess II.¹⁰⁵

Keunikan peradaban Mesir bahkan sudah timbul pada masa para Fir'aun paling awal. Dengan tibanya masa Fir'aun, ciri estetika ini berkembang menjadi seni yang matang dan khas yang baik konsep maupun karakternya. Selama 3.000 tahun selanjutnya, Mesir menghasilkan seni yang anggun dan berjiwa. Figur dewa-dewi serta penguasa mereka digambarkan dengan berwajah dingin dari batu, kayu, atau tembaga dengan ukuran yang sangat besar dengan ukuran manusia asli bahkan ada yang berukuran amat besar sehingga menyentuh langit-langit ruangan. Lukisan menambahkan warna hidup pada hasil karya ahli patung ini. mereka juga mengisi sebagian dinding kuil dengan adegan-adegan yang megah dan kental keagamaannya.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Ara Regizma Cesia Dyasmara, *Ibid*, hal. 130.

¹⁰⁶ *Ibid*, hal 130.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 3. Dewa horus
Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Horus>

Praktik dalam beragama yang begitu formal dan hanya bertumpu pada Fir'aun, sang penguasa Mesir yang dipercaya memiliki kekuatan suci karena kedudukannya. Disini Fir'aun dianggap sangat berperan sebagai perantara rakyatnya dengan para dewa.¹⁰⁷ Salah satu contoh penemuan yang amat terkenal ialah patung penjaga pemakaman berwujud Anubis. Seperti yang dilansir oleh *Britishmuseum.org* pada papyrus dari *Book of The Dead*, Anubis juga berperan penting dalam bagian pembukaan acara pemakaman sebagai sang hakim yang menimbang hati sang Fir'aun selama di dunia fana. Selain itu, tugasnya sebagai penjaga makam.¹⁰⁸

Banyak penggalian arkeologis yang memuat catatan-catatan kuno yang mendukung atau sesuai dengan penuturan sejarah dalam al-Qur'an maupun tempat-tempat geografisnya. Salah satu temuan arkeologi yang diperkirakan berumur sekitar 2500 - 4500 SM tahun yang lalu. inskripsi atau naskah Ebla yang terdiri dari 15.000 potongan lempengan atau tablet dan fragmen. Lempeng ini

¹⁰⁷ Berliana Fatihatuz Fiizha *Ibid*, hal. 163

¹⁰⁸ Ara Regizma Cesia Dyasmara *Ibid*, hal.130.



2.6 Periode Fir'aun Dizaman Nabi Musa

ditemukan bersama dengan temuan-temuan di Timur Dekat Mesir dan Arabia dan sebagian ilmunan menggunakan sebagai catatan independen untuk membenarkan atau menguatkan kisah-kisah dalam al-Qur'an yang ditemukan dari sebuah tempat bernama Tell-Mardikh.¹⁰⁹

Meskipun dari ayat-ayat al-Qur'an yang menceritakan kisah Fir'aun tergolong banyak, namun tidak diceritakan secara kronologis sehingga sangat menyulitkan para mufassir untuk menjelaskan maknanya secara utuh, tidak seperti kisah Nabi Yusuf yang di terangkan secara rinci dan utuh. berbeda cerita tentang Fir'aun, sepak terjang dia sebagai penguasa yang selalu menindas kaum lemah dan berbuat sewenang-wenang, kufur nikmat, kufur secara akidah tauhid dengan mengaku sebagai tuhan, secara sekilas terkesan diulang-ulang, padahal style atau gaya bahasanya berbeda-beda dan tentu saja aspek penekanannya juga berbeda-beda. Lebih parah lagi jika kita memaknai kisah-kisah dalam al-Qur'an tentang nasib umat-umat terdahulu termasuk didalamnya Fir'aun dipahami hanya sebatas teks saja, sehingga mengaburkan makna yang terkandung didalamnya.¹¹⁰

Ada perbedaan pendapat tentang siapakah sebenarnya nama asli sosok fenomenal Fir'aun yang hidup pada zaman nabi Musa, walaupun dalam sejarah banyak terjadi perbedaan pendapat mengenai siapakah sebenarnya Fir'aun yang dikisahkan hidup pada zaman Nabi Musa, melalui bukti-bukti dan temuan-temuan yang dilakukan oleh beberapa ahli Egyptologi secara pasti memang dapat ditentukan bahwa Ramesses II dan Marneptah-lah yang hidup pada masa Nabi Musa. ada juga yang berpendapat nama Fir'aun yang hidup sezaman dengan Nabi

¹⁰⁹ Samsul Munir, *Mukjizat Al-Qur'an Tentang, Kajian Ayat-Ayat Arkeologi Dalam Perspektif Sains Modern*, Manarul Qur'an UNSIQ, vol. 15, No 1. 2015, hal. 113.

¹¹⁰ Effendi, *Ibid*, hal.79.



Musa a.s. adalah al-Walid ibnu Mus'ab ibnu *Rayyan*, atau *Mus'ab ibnu Rayyan*, yang mempunyai nama kun-yah Abu Murrâh.¹¹¹

Dalam bahasa latin kata Fir'aun disebut pharaoh, dalam bahasa Ibrani yaitu *Paroh*, bahasa Yunani *Pharao*, dalam bahasa Inggris *Pharaoh*, Sedangkan al-Qur'an menyebutnya dengan nama Fir'aun kata yang sudah menjadi kata bahasa Arab. dalam bahasa Mesir sendiri dengan sebutan *Per-o* yang berarti *rumah besar* penamaan tersebut adalah sebagai simbol untuk raja-raja Mesir Kuno.¹¹² Istilah Fir'aun bukanlah sebuah nama. Melainkan gelar tertinggi dari para pemimpin Mesir, sebagaimana gelar kaisar bagi para pemimpin Romawi, seperti gelar *Negus* atau *Najasyi* bagi kebesaran raja-raja Habsyi, dan gelar *Kisra* bagi kebesaran raja-raja Iran di zaman Purba, atau gelar *Khan* bagi raja-rajaMongol, dan lain sebagainya.¹¹³

Terlepas dari semua itu, al-Qur'an memang secara sengaja tidak menyebutkan serta menyembunyikan nama-nama Fir'aun tersebut (begitu juga bible tidak menyebutkan nama Raja Mesir itu), karena maksud al-Qur'an menceritakan kisah Fir'aun bukan untuk membentuk kronologi cerita yang didalamnya memuat unsur-unsur seperti nama, tempat dan lain-lain. al-Qur'an bahkan tidak menyebutkan nama-nama tempat, yaitu kota yang dibangun oleh orang Israil pengikut Musa ataupun tidak menyebutkan matinya Fir'aun ketika Musa menetap di Madyan.¹¹⁴

¹¹¹ *Ibid*, hal. 79.

¹¹² Mario Pei, *The New Glorier Webster International Dictionary of The English Language*, New York: Glorier Incorporated, 1971, Vol. 2, hal. 710.

¹¹³ Dedy Suardi, *Fir'aun Kontemporer*, Edisi. 1, (Bandung: PT 1997, Remaja Rosdakarya), hal. 84.

¹¹⁴ Efendi, *Ibid*, hal. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditinjau dari Perspektif UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Al-Mas'udi dalam kitabnya *Muruj adz-Dzahab* mengatakan bahwa di era Nabi Musa adalah Fir'aun ke empat, bangsa Mesir dan merupakan seorang yang memiliki postur tubuh seperti raksasa dan diberikan usia yang panjang, menurut sebagian ahli kitab dari kalangan nasrani yang konservatif, Fir'aun di era biblikal Musa adalah Amenhotep III (1450-1424.BC).¹¹⁵

Diera new kingdom merupakan puncak kegemilangan Mesir Kuno dan yang paling populer oleh para ahli Mesir Kuno dizaman ini. Terdapat raja-raja yang sangat berpengaruh seperti Hatshepsut, Thutmose III, Amenhotep III, Akhenaten adalah raja yang paling kontroversial dalam sejarah Mesir Kuno, Tutankhamun, dan tentu saja raja Ramesses/Ramses II The Great dan raja Ramses II inilah yang selalu dikaitkan dengan kisah Fir'aun karena New Kingdom ini merupakan era Mesir yang paling terdokumentasikan dengan baik oleh para ahli, karena aktifitas di era ini juga lebih giat dibanding era-era sebelumnya, khususnya surat-menyurat untuk kerajaan lain baik untuk diplomasi maupun perdagangan.¹¹⁶

Nama Ramesses berarti, 'Ra' artinya Tuhan Ra, 'Messes' artinya kelahiran, maka nama ini berarti 'kelahiran Tuhan Ra'. Kita dapat banyak nama para penguasa yang berakhir dengan kata 'messes' atau 'mosis' (mangkanya sama saja dan bunyinya juga kurang lebih sama, tetapi ejaannya berbeda) seperti nama Raja Thutmose yang bermaksud 'kelahiran Tuhan Thoth', serupa dengan nama Raja Amosis yang berarti 'bulan dilahirkan' dan sebagainya. Firaun Ramesses II menjadikan dirinya terkenal dengan dua dasar, pertama sebagai pemimpin tentara dan kedua sebagai seorang pembangun.

¹¹⁵ Wisnu Tanggap Prabowo, *Ibid*, hal. 83-84.

¹¹⁶ Op.cit, hal. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firaun Rameses II merupakan putra dari Fir'aun Seti 1, sehingga ketika Fir'aun Seti I tewas Fir'aun Rameses II langsung naik takhta meneruskan kekuasaan ayahnya, sebagai pemimpin Mesir yang baru. Rameses sangat dikenal kejam dan kuat dalam pembangunan. Fir'aun Rameses II adalah seseorang yang sungguh serius dalam bidang pembangunan. Setelah Fir'aun Rameses II menyiapkan Ma'bad ayahnya (Fir'aun Seti I). Ma'bad tersebut terletak di 250 KM ke arah Utara Thebes (Luxor). Di tahun kelima kepemimpinannya Fir'aun Rameses II menjadi seorang pemimpin tentara dalam peperangan yang masyhur melawan kerajaan Hitti yang dikenal dengan nama 'Peperangan Kadesh. Ia memimpin Mesir dalam kurun waktu paling lama di antara Fir'aun-Fir'aun yang lain, yaitu selama 67 tahun. Fir'aun Rameses II memiliki istri agung bernama Nefertari yang berarti 'datangnya Si Cantik sehingga dengan kecantikannya Fir'aun membuatkan ruangan khusus di makamnya dengan patung berbentuk Nefertari¹¹⁷

Fir'aun atau biasa disebut Rameses II ini terkenal dengan program-program pembangunannya yang begitu menakjubkan serta patung-patung berbentuk dirinya yang kesemuanya hampir terdapat di seluruh Mesir. Ramses II dikenal sebagai orang yang sangat bengis lagi kejam, diantara kekejamannya adalah orang yang memerintahkan untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang terlahir ke dunia, dia juga telah menindas Bani Israil dengan zalimnya dan yang paling melampaui batas adalah ketika dia mengatakan bahwa dirinya adalah Tuhan. Perbuatan zalimnya ini banyak Allah kisahkan di dalam al-Qur'an untuk dijadikan pelajaran agar manusia tidak mengulangi kesalahan yang sama

¹¹⁷Al-Hafiz, *Ibid*, hal. 148.



sebagaimana halnya kesalahan yang telah dilakukan oleh Fir'aun.¹¹⁸ Fir'aun Ramesses II membuat dirinya terkenal dengan dua faktor, yang pertama sebagai pemimpin tentara dan kedua sebagai seorang pembangun,¹¹⁹.

Ramesses II meninggal pada usia 90 tahun.¹²⁰ Jasad Firaun Ramesses II dibungkus dengan kafan bagian luar yang baru dan diletakkan di peti dari kayu yang sederhana, hal tersebut dilakukan untuk mengelabui para pencuri karena pada saat itu banyak pencuri yang menargetkan makam para Firaun. Ia dikuburkan di kuburan ayahnya, Seti I, bersama sekelompok jasad para Firaun terdahulu. Peristiwa itu dicatatkan di kafan para Firaun. pengafanan dan penguburan kembali Ramesses II terjadi pada tahun 1089 SM (127 tahun setelah kematiannya)¹²¹

Mengenai seni arsitektur berdasarkan petunjuk dari Ramses II, banyak sekali bangunan kuno yang kini berdiri di Mesir atas keinginannya untuk membangun tidak pernah terselesaikan. Bahkan sekalipun ia menghormati para leluhurnya, dengan ambisiusnya Ramses II merampas batu-batu dalam bangunan para leluhurnya, mengambil alih tanda peringatan mereka dan memahatkan serta menggantikan namanya sendiri pada batu-batu tersebut. Pada masa Ramses II kebangunan arstistik dan keserasian arsitektur Mesir sudah tergeserkan oleh besarnya bangunan-bangunan yang ia buat. Hal ini dapat dilihat pada halaman pertama di Ramesseum, yakni kuil makamnya di Thebes, Ramses II menempatkan patungnya sendiri yang berukuran 17 meter lebih. Patung yang dipahat dari bahan granit merah yang bobotnya sekitar 1.000 ton. Ukuran patung raksasa ini dari satu

¹¹⁸ Ali Audah, *Nama dan Kata dalam al-Qur'an Pembahasan dan Perbandingan*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), hal. 426-427.

¹¹⁹ Afareez Abd Razak al-Hafiz, *Firaun Undecover Sejarah Lengkap Musuh Para Nabi*, (Jakarta: Phoenix, 2011), hal. 132-133.

¹²⁰ Hisham Thaibah et al., *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis*, (Bekasi: Sapta Sentosa, 2008), hal. 135.

¹²¹ *Ibid*, hal. 135.

telinga ke telinga yang lain berjarak sekitar 1,8 meter. Bahkan yang ukurannya lebih besar lagi ialah empat buah patung raksasa yang memenuhi bagian depan salah satu kuil Ramses II di Abu Simbel yang setiap patung memiliki tinggi 19,5 meter.¹²²

Fir'aun yang memiliki al-Awtaad, para ulama memiliki perbedaan pendapat tentang makna al-Awtaad yang sering di terjemahkan sebagai pasak-pasak atau tiang-tiang. diantara pendapat yang masyhur mengenai makna *al-Awtaad* adalah balak tentara dan pasak-pasak disebut sebagai alat untuk penghukum, kedua tafsiran ini tidaklah bertentangan karena dalam aspek militer, Ramses II adalah sosok Fir'aun yang ekspansif.¹²³

Indikasi lain Era New Kingdom mencocoki masa hidup Nabi Musa di Mesir adalah terdapat budak-budak atau hamba sahaya dalam jumlah besar disekitar sungai Nil, dan adanya budak-budak ini merupakan hasil dari penaklukan-penaklukan wilayah sekitar termasuk dari wilayah Syam, Suriah dan Kanaan. Bahkan dikemudian hari orang-orang dari suriah yang sukarela hijrah ke negeri Mesir untuk mencari penghidupan yang lebih baik.

Tidak hanya itu penduduk asli Mesir juga gemar membeli sembah-sembahan atau patung impor yang dibuat dari negeri lain.¹²⁴ Seperti tuhan Ba'al disamping tuhan-tuhan mereka yang sudah ada, juga terdapat tuhan-tuhan seperti Aa'at, Kadesha dan Reshef yang kesemuanya merupakan tuhan dari negeri kanaan. Tuhan impor itu kemudian dicatat dalam aksara Hicroglif.¹²⁵

¹²² Dedy Suardi. *Ibid*, 31.

¹²³ Wisnu Tanggap Prabowo, *Ibid*, hal. 85

¹²⁴ *Ibid*, hal. 85.

¹²⁵ *Op.cit*, hal. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah Musa dan Fir'aun yang diungkapkan berulang-ulang di beberapa surat. yang mana Fir'aun merupakan salah satu tokoh yang kisahnya diabadikan dalam al-Qur'an dan ini bukanlah sekedar informasi sebagaimana buku sejarah, tapi ia datang untuk menjelaskan pesan-pesan sejarah. Kalau kita amati sebagian ayat-ayat yang mengisahkan tentang Fir'aun selalu saja berdampingan bersama Nabi Musa as. al-Qur'an ingin menghadirkan mereka sebagai sosok perwakilan dari dua kekuatan yang bertolak belakang namun tidak bisa dipisahkan, hal ini menunjukkan bahwa pembahasan masalah Fir'aun tidak akan bisa sempurna tanpa membahas sosok Musa as. yang mengemban dua misi utama, disamping sebagai seorang utusan tapi juga mengemban misi sosial yang memerdekakan, membebaskan kaum lemah dari cengkeraman penguasa Fir'aun yang zalim.

Fir'aun beserta para pengikutnya diberi nikmat berupa kekuatan, kekuasaan, intelektualitas dan kekayaan materi yang berlimpah hingga tak jarang Fir'aun menganggap dirinya sebagai tuhan yang wajib dipatuhi dan disembah. Dengan segala kelebihan yang diberikan untuknya tidak sedikitpun kesyukuran ada pada diri Fir'aun.

Meski Allah telah menurunkan Nabi yang membawa risalah dikalangan mereka tetapi mereka semua selalu saja mengingkari nikmat-Nya, Allah swt. mengabarkan tentang kesengsaraan Fir'aun dimana begitu bodohnya dia dan minimnya akal karena mendustakan ayat-ayat Allah, besikap tinggi hati untuk mengikutinya dan katanya kepada Musa "Apa yang kau bawa ini adalah sihir, kami akan melawanmu dengan sihir yang sama".¹²⁶ Padahal Allah sudah menerangkan bahwa Musa adalah rasul yang diutus pada negerinya. sebagaimana Allah SWT menyebutkan dalam QS. al-Muzammil : 15-16

¹²⁶ Ibnu Katsir, *Qashasul Anbiya, 31 Nabi Dari Adam Hingga Isa*, (Jakarta Timur, Ummul Qura: 2019), hal. 508.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا ۖ شَهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ۗ فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْدًا وَبَيًّا

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengutus seorang rasul (Nabi Muhammad) kepadamu sebagai saksi atasmu, sebagaimana Kami telah mengutus seorang rasul kepada Fir'aun. (QS. al-Muzammil : 15-16)¹²⁷

Sehingga dari kalangan mereka sebagai bangsa yang diabadikan dalam al-Qur'an dihancurkan dan ditenggelamkan ke dalam laut merah melalui Musa as. Itulah konsep al-Qur'an mengenai hukuman sejarah yang akan ditimpakan kepada masyarakat atau bangsa, bukan kepada individu, mereka ini secara khusus akan dihukum dihari kiamat. yang telah melakukan dosa secara bersama. Kebudayaan bangsa-bangsa tersebut akan dihancurkan dan ini adalah konsekuensi nasib yang harus diterima, karena al-Qur'an telah berulang kali menyerukan agar bangsa-bangsa didunia ini dapat belajar dari pengalaman dan kekeliruan bangsa-bangsa terdahulu.¹²⁸

Kisah Fir'aun yang terdapat dalam al-Qur'an semuanya merupakan cerita yang benar-benar terjadi. Tidak seperti apa yang dituduhkan para orientalis yang menolak tentang al-Qur'an, bahkan di ataranya mengatakan itu semua adalah kreangan Nabi Muhammad, bukan turun langsung dari Allah swt. Akan tetapi anggapan itu Allah bantah semua dengan turunnya QS.al-Qashas :3.

نَنْتَلُوا عَلَيْكَ مِنْ نَبِيٍّ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Kami membacakanmu dari sebagian kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang yang beriman.¹²⁹

Seperti dikisahkan dalam ayat diatas, Suatu malam Fir'aun bermimpi melihat api bergejolak mendekat padanya dari Baitul Maqdis, lalu api itu

¹²⁷ Al-Qur'an Al-Hufaz, *Ibid*, hal. 574.

¹²⁸ Efendi, *Ibid*, hal. 76.

¹²⁹ Al-Qur'an al-Hufaz, *Ibid*, hal. 385.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membakar istana dan lambang-lambang kerajaan Mesir dan semua komunitas al-Qabthi, namun tidak membahayakan Bani Israil. Ketika Fir'aun terbangun dari mimpinya ia sangat terkejut dengan mimpi yang dialaminya, maka ia segera mengumpulkan para dukun dan paranormal, untuk menafsirkan mimpinya dan meminta petunjuk apa sebenarnya yang akan terjadi. Maka mereka berkata: "Akan lahir seorang anak laki-laki dari kalangan kaum Bani Israil menjadi sebab kehancuran Mesir yang berada di bawah kekuasaannya". Oleh sebab itu, maka Fir'aun memerintahkan untuk membunuh setiap anak laki-laki yang lahir dan membiarkan hidup anak perempuan dari kaum Bani Israil.¹³⁰

Ketika itu Seorang ibu yang memiliki bayi bernama Musa khawatir dengan situasi keamanan di Mesir yang mengancam nyawa setiap bayi laki-laki yang lahir. Kemudian Allah Swt memberikan ilham kepada ibu Musa untuk menghanyutkan Musa kesungai Nil dengan menggunakan sebuah peti kecil yang aman. Ibu Musa yang telah menghanyutkan anaknya di ilhami agar tidak kuatir karena Musa akan kembali berada dalam pengawasannya dan kelak akan menjadi orang pilihan, dari situlah timbul keyakinan ibunya bahwa anaknya akan tetap selamat.

Ketika peti yang hanyut terombang-ambing di sungai Nil itu bersandar dan Musa ditemukan oleh perempuannya Fir'aun *Imro'ah Fira'un*. Dayang-dayang istri Fir'aun dan ada yang mengatakan bahwa yang menemukannya adalah istri Fir'aun sendiri. Begitu melihat Musa, istri Fir'aun merasakan ketertarikan yang kuat. Ia meminta kepada Fir'aun agar tidak membunuh bayi yang lucu itu. Bahkan istri (Asiah) Fir'aun meminta kepada Fir'aun untuk diperkenankan mengangkat

¹³⁰ Ali Anas Nasution, *Metode Dakwah Kepada Penguasa (Studi Sejarah Dakwah Antara Nabi Musa Dan Firaun)*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang sidimpunan, Vol.1, No Desember 2019, hal. 268.

wenangnya oleh kaum Fir'aun. Oleh Karenanya ia berjanji kepada dirinya akan menjadi pembela bagi kaumnya yang tertindas dan menjadi pelindung bagi golongan lemah ketika menjadi sasaran kezaliman dan keganasan para penguasa.

Musa pun tumbuh dewasa dalam dilingkungan istana dan menjadi seorang pemuda gagah perkasa, suatu hari ia melihat dua orang laki-laki saling baku hantam dan membuat kekacauan, Karena terdorong oleh rasa setia kawannya kepada orang-orang yang teraniaya. Musa pun mendekati dan melihat dua orang itu dengan jelas, salah satunya bangsa Israil bernama Samiri dan satunya bangsa Qibthi bernama Matun, orang yang berbangsa Israil meminta tolong kepada Musa dan tak berselang lama Musa langsung memukul bangsa Qibthi tersebut dengan satu pukulan hingga dia terjatuh dan mati ditempat, saat itu Musa tidak bermaksud untuk membunuh namun ia hanya ingin memberi pelajaran kepadanya. Ia merasa berdosa dan hanya bisa beristighfar kepada Allah memohon ampun atas perbuatannya yang tidak disengaja, telah melayang nyawa salah seorang hamba-hamba-Nya. Peristiwa matinya Fatun menjadi perbincangan masyarakat ramai dan menarik perhatian para penguasa kerajaan yang menduga bahwa pasti orang-orang Israillah yang melakukan pembunuhan itu. Mereka menuntut agar pelakunya diberi hukuman yang berat bila ia kemudian tertangkap.

Anggota dan pasukan keamanan negara di berangkatkan ke seluruh penjuru kota untuk mencari jejak orang yang telah membunuh Matun, walau sebenarnya hanya diketahui oleh Samiri dan Musa saja. Akan tetapi, walaupun tidak ada orang ketiga yang menyaksikan peristiwa itu, Musa tetap merasa cemas dan takut berada dalam keadaan bersedia menghadapi musibah akibat perbuatannya itu bila sampai tercium oleh pihak penguasa. Musa sudah sangat cukup berhati-hati menghindari kemungkinan terbongkarnya rahasia pembunuhan yang ia lakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tatkala ia terseret lagi tanpa disengaja dalam suatu perbuatan yang menyebabkan namanya kembali disebut-sebut sebagai pembunuh yang dicari.

Musa bertemu lagi dengan Samiri yang telah ditolongnya melawan Fatun, juga dalam keadaan berkelahi untuk kedua kalinya dengan salah seorang dari golongan Fir'aun. Ketika Melihat Musa berteriaklah Samiri kembali meminta pertolongannya. Musa menghampiri mereka yang sedang berkelahi seraya berkata menegur Samiri, “Sesungguhnya engkau adalah seorang yang telah sesat.” Samiri menyangkal bahwa Musa akan membunuhnya ketika ia mendekatinya, lalu berteriak keraslah Samiri berkata: “Apakah engkau juga akan membunuhku sebagaimana engkau telah membunuh seorang kemarin? Rupanya engkau hendak menjadi seorang yang sewenang-wenang di negeri ini dan bukan orang yang memberikan kedamaian”. Dengan jelas kata-kata Samiri terdengar oleh orang-orang Fir'aun yang memang bertugas mencarinya, kebtulan sedang melintas di wilayah itu, mendengar itu dengan cepat ia memberitahukannya kepada para penguasa yang memang sedang mencari jejaknya.

Musa pun menjadi cemas, takut dan khawatir terhadap Fir'aun dan bala tentaranya. Maka berundinglah para pembesar dan penguasa Mesir, yang akhirnya memutuskan untuk menangkap Musa dan membunuhnya sebagai balasan terhadap matinya seorang dari kalangan kaum Fir'aun. Selagi suruhan orang-orang Fir'aun mengatur rencana penangkapan Musa, seorang lelaki salah satu dari sahabatnya datang menemuinya dari ujung kota memberitahukan kepadanya tentang masalah yang menyimpannya dan juga menasehatkan agar segera meninggalkan Mesir,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena para penguasa Mesir telah memutuskan untuk membunuhnya apabila dia tertangkap.¹³³

Sebelum anggota keamanan menutup serta menyekat seluruh pintu-pintu gerbangnya. Musa duduk sembari dengan berdo'a kepada Allah: "Ya Tuhanku selamatkanlah aku dari segala tipu daya orang-orang zalim" keluarlah Nabi Musa dari kota Mesir seorang diri, tiada pembantu selain inayahnya Allah tiada kawan selain cahaya Allah dan tiada bekal kecuali bekal iman dan takwa kepada Allah swt. Penghibur satu-satunya bagi hatinya yang sedih karena meninggalkan tanah airnya ialah bahwa ia telah diselamatkan oleh Allah dari kejaran kaum Fir'aun yang zalim dan kejam itu.

Musa tidak mengenal jalan yang kemudian ia lalui ketika itu, ia hanya menapaki satu jalan yang akan menyampaikannya ke negeri Madyan, dimana nanti disana dia akan berjumpa dengan kaum Nabi Syu'aib, Setelah menjalani perjalanan selama delapan hari delapan malam dengan tidak beralas kaki sampai terkupas kedua kulit tapak kakinya, tibalah Musa di kota Madyan yaitu kota Nabi Syu'aib yang terletak di timur jazirah Sinai dan teluk Aqabah di selatan Palestina. Nabi Musa beristirahat di bawah sebuah pohon yang rindang sejenak menghilangkan rasa letihnya karena perjalanan yang jauh, dia berdiam seorang diri sembari merenungi nasibnya sebagai salah seorang bekas anggota istana kerajaan yang saat ini menjadi seorang pelarian dan buruan.¹³⁴

Dalam keadaan demikian terlihatlah olehnya sekumpulan penggembala berdesak-desakan mengelilingi sebuah sumber air untuk memberi minum ternakannya masing-masing, sedang tidak jauh dari air itu berdiri dua orang gadis

¹³³ Ibn Katsir, *Kisah Para Nabi, Kisah 31 Nabi Dari Adam Hingga Isa*. terj. cet.1, (Jakarta: Ummul Qura, 2019), hal. 522.

¹³⁴ *Ibid*, hal. 50-51.

yang menantikan giliran untuk memberi minuman untuk ternaknya, jika para penggembala lelaki itu sudah selesai dengan tugasnya. Musa merasa kasihan melihat kedua orang gadis itu yang sedang menanti lalu dihampirinya dan bertanya: “apa yang kamu tunggu di sini?” Kedua gadis itu menjawab: “Kami hendak mengambil air dan memberi minum ternakan kami namun kami tidak dapat berdesakan dengan lelaki yang masih berada di situ. Kami menunggu sampai mereka selesai memberi minum ternakan mereka. Kami harus lakukan sendiri pekerjaan ini karena ayah kami sudah lanjut usianya dan tidak dapat berdiri”¹³⁵

Lalu tanpa mengucapkan sepatah dua kata pun diambilkannya timba kedua gadis itu oleh Musa dan kemudian dikembalikannya kepada mereka setelah terisi air penuh sedang sekeliling sumber air itu masih padat di keliling para penggembala. setelah airnya sudah diterima keduanya izin kembali kerumahnya, Setibanya kedua gadis itu di rumah berceritalah kepada ayah mereka tentang pengalamannya bertemu dengan Nabi Musa yang karena pertolongannya meski tidak diminta itu, hingga mereka dapat lebih cepat kembali ke rumah dari biasanya.

Ayah kedua gadis yang bernama Syuaib itu tertarik dengan cerita kedua puterinya. Ia ingin berkenalan dengan orang baik hati yang telah memberi pertolongan tanpa diminta kepada kedua puterinya dan sekaligus menyatakan terimakasih kepadanya. Ia menyuruh salah seorang dari puterinya itu pergi memanggil Musa dan mengundangnya datang ke rumah. Dengan malu-malu pergilah puteri Syuaib menemui Musa yang masih berada di bawah pohon yang masih melamun.

¹³⁵Ali Anas Nasution, *Ibid*, hal. 269.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam keadaan letih dan lapar Musa berdo'a: "Ya Tuhanku aku sangat memerlukan belas kasihmu dan memerlukan kebaikan sedikit berupa makanan yang Engkau turunkan kepadaku." Berkatalah gadis itu kepada Musa memotong lamunannya: "Ayahku mengharapkan kedatanganmu ke rumah untuk berkenalan dengan engkau serta memberi engkau sekadar upah atas jasmu menolong kami mendapatkan air bagi kami dan ternakan kami." Musa sebagai perantau yang masih asing di negeri itu, tiada mengenal dan dikenali orang tanpa berfikir panjang menerima undangan gadis itu dengan senang hati. Ia lalu mengikuti gadis itu dari belakang menuju rumah ayahnya yang bersedia menerimanya dengan penuh ramah-tamah, hormat dan mengucapkan terimakasihnya.¹³⁶

Dalam berbincang-bincang dengan Syuaib ayah kedua gadis yang sudah lanjut usianya itu Musa dengan tenang mengisahkan kepadanya peristiwa yang terjadi pada dirinya di Mesir sehingga terpaksa ia melarikan diri dan keluar meninggalkan tanah airnya demi mengelakkan hukuman penyembelihan yang telah direncanakan oleh kaum Fir'aun terhadap dirinya.¹³⁷

Setelah mendengar kisah tamunya, Syuaib berkata: "Engkau telah terlepas dari pengejaran orang-orang yang zalim, namun ketahuilah bahwa itu adalah berkat rahmat Tuhan dan pertolongan-Nya. Dan engkau sudah berada di sebuah tempat yang aman di rumah kami ini, di sini engkau akan tinggal dengan tenang dan tenteram selama engkau suka."¹³⁸

Dalam pergaulan sehari-hari selama ia tinggal di rumah Syuaib, sebagai tamu yang dihormati dan disegani Musa telah dapat menawan hati keluarga tuan rumah mereka merasa kagum akan keberaniannya, kecerdasannya, kekuatan

¹³⁶Maurice Bucaille, *Ibid*, hal. 207.

¹³⁷*Ibid*, hal. 208.

¹³⁸Ali Anas Nasution, *Ibid*, hal. 271.

jasmaninya, perilakunya lemah lembut, budi perkertinya yang begitu halus serta akhlakunya yang luhur. sebagaimana terdapat pada surah QS. al-Qashas: 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”¹³⁹

Hal ini telah menimbulkan keyakinan di dalam hati salah seorang dari kedua puteri Syuaib untuk mempekerjakan Musa sebagai pembantu mereka. Berkatalah gadis itu kepada ayahnya: “wahai ayah! Ajaklah Musa agar pembantu kami mengurus sedikit urusan rumah dan penternakan kami. Ia adalah seorang yang kuat badannya, luhur budi perkertinya, baik hatinya dan boleh dipercayai.” Saran gadis itupun disepakati dan diterima baik oleh ayahnya yang memang sudah menjadi pemikirannya sejak Musa tinggal bersamanya di rumah, dengan sikapnya yang pandai bergaul serta manis perilakunya hormat dan sopan, serta ringan tangan suka bekerja, suka menolong tanpa diminta.¹⁴⁰

Diajaklah Musa berunding oleh Syuaib dan berkatalah kepadanya: “Wahai Musa! Tertarik oleh sikapmu yang manis dan cara pergaulanmu yang sopan serta akhlak dan budi perkertimu yang luhur, selama engkau berada di rumah ini kami dan mengingat akan usiaku yang makin hari makin lanjut, maka aku ingin sekali mengambilmu sebagai menantuku, aku ingin mengawinkan engkau dengan salah seorang dari kedua putriku ini. Jika engkau dengan senang hati menerima tawaranku ini, maka sebagai maskahwinnya, aku minta engkau bekerja sebagai pembantu kami selama lapan tahun menguruskan penternakan kami dan soal-soal rumahtangga yang memerlukan tenagamu.

¹³⁹ Qur’an Huffaz, *Ibid*, hal 387.

¹⁴⁰ *lok.cit*, hal. 272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan aku sangat berterima kasih kepada mu bila engkau secara suka rela mahu menambah dua tahun di atas lapan tahun yang menjadi syarat mutlak itu.”Nabi Musa yang saat itu statusnya sebagai orang yang dalam pencarian, karena lari dari tanah tumpah darahnya dan berada di negeri orang sebagai perantau, tiada sanak saudara dan sahabat. dengan sukarela menerima tawaran Syuaib itu sebagai karunia dari Allah yang akan mengisi kekosongan hidupnya selama ini, selaku seorang lelaki dewasa yang memerlukan teman hidup untuk mendampinginya menjalani hidup dengan segala suka maupun duka.

Tanpa berfikir panjang ia segera berkata kepada Syuaib: “Aku merasa sangat bahagia, bahwa tuan berkenan menerimaku sebagai menantu, semoga aku tidak menghampakan harapan tuan yang telah berjasa kepada diriku sebagai tamu yang diterima dengan penuh hormat dan ramah tamah layaknya keluarga, kemudian dijadikannya sebagai menantu, suami kepada anak puterinya. Syarat kerja yang tuan kemukakan sebagai maskawin, aku setuju dengan penuh tanggungjawab dan dengan senang hati.”¹⁴¹

Masa delapan tahun bekerja sebagai pembantu Syuaib dengan suka rela dilampaui oleh Musa, dikawinkanlah ia dengan salah satu puterinya yang bernama Shafura. Dan sebagai hadiah perkawinannya diberinyalah pasangan pengantin baru itu oleh Syuaib beberapa ekor kambing untuk dijadikan modal pertama bagi hidupnya yang baru sebagai suami-isteri. Pemberian beberapa ekor kambing itu juga merupakan tanda terimakasih Syuaib kepada Musa yang selama ini di bawah pengurusannya, peternakan Syuaib menjadi berkembang biak dengan cepatnya dan memberi hasil serta keuntungan yang berlipat ganda.

¹⁴¹Ibn Katsir, *Kisah Para Nabi, Ibid*, hal. 526.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mengabdikan kepada Nabi Syuaib selama 8-10 tahun, Nabi Musa ingin menjenguk ke Mesir. Nabi Musa turut serta membawa keluarganya untuk suatu perjalanan yang panjang itu. Di suatu lembah di Thur Sinai, Nabi Musa melihat titik api di kejauhan. Nabi Musa akan pergi ke titik api itu dengan harapan memperoleh sesuatu yang berguna. Di dekat titik api itu, Musa mendengar panggilan suara, "Hai, Musa." Musa mencari sumber panggilan. "Aku inilah Tuhanmu. Lepaskanlah kedua terompahmu di lembah yang suci, Thuwa ini." Musa melepaskan sandalnya. Kemudian Allah menurunkan maklumat keNabian dan kerasulan kepada Nabi Musa. Sebagai salah satu tanda kerasulan, Musa diberi mukjizat berupa tongkat. Di samping mukjizat tongkat itu, Allah menunjukkan salah satu mukjizat yang lain. "Jepitkanlah tanganmu ke dalam saku bajumu, niscaya tanganmu akan menjadi putih cemerlang tanpa cacat. Inilah sebagian kekuasaan-Ku yang agung yang Aku berikan kepadamu." Nabi Musa dikarunia sembilan mukjizat¹⁴² (tis'a âyâh bayyinâh, Q.S al-Isra' 17:101). Sembilan mukjizat itu dirinci yaitu tongkat, tangan, belalang, kutu, katak, darah, taupan, laut, dan ayat-ayat perintah.¹⁴³

Setelah peristiwa Musa berdialog dengan Allah, kemudian Allah memerintahkan Musa segera kembali ke Mesir untuk menolong bani israil dan mengajak Fir'aun agar kembali kepada Allah SWT. Karena Fir'aun benar-benar telah melampau batas, bahkan dia telah mengikrarkan dirinya sebagai tuhan yang patut disembah.¹⁴⁴

Perintah Allah kepada Musa telah diturunkan. Tetapi Musa merasa takut (karena pernah membunuh orang Mesir) dan tidak percaya diri sehingga meminta

¹⁴² Syukron Affani, *Ibid*, hal. 177.

¹⁴³ *Ibid*, hal. 177.

¹⁴⁴ Ali Anas Nasution, *Ibid*, hal. 272.

Harun yang pandai orasi untuk diangkat sebagai orang yang akan membantu perjuangannya. Permintaan Musa pun dikabulkan oleh Allah. Akhirnya Musa dan Harun diperintahkan oleh Allah agar berbicara dengan lemah-lembut agar Fir'aun bersedia mengikuti ajakan keduanya. Allah menjamin Musa dan Harun dengan pertolonganNya sehingga keduanya tidak perlu khawatir menghadapi Fir'aun. Atas nama Rasul Allah, keduanya menghadap Fir'aun dan segera meminta agar bani Israel dibebaskan dari belenggu Fir'aun.

Maka Allah SWT memerintahkan nabi Musa agar pergi kepada Fir'aun dan mengajaknya kembali kepada Allah SWT, sebagaimana Firman Allah dalam Surah Thoha Ayat 43-44:

إِذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: "Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut". (Q. S. Thoha Ayat 43-44).

Betapa Fir'aun heran atas tindakan Musa yang pernah diasuhnya dan kini berdiri untuk menentangnya. Fir'aun menganggap Musa tidak tahu balas budi. Namun, Musa tidak menyesal sebab menurutnya, apa yang terjadi pada masa lalunya adalah kecelakaan dan kekhilafannya. Musa menuduh dengan sinis kepada Fir'aun bahwa perhatian kepadanya yang melimpah dulu adalah kedok untuk menutupi kejahatan perbudakannya kepada bani Israel. Fir'aun bertanya siapakah Tuhan Musa dan Harun. Musa menjawab, "Tuhan kami ialah Tuhan yang telah menciptakanmu serta alam raya ini lengkap dengan isi dan aturannya." Mendengar itu Fir'aun tergelak dan berteriak kepada orang-orang sekelilingnya. Fir'aun menanggapi dengan angkuh, "Wahai kaumku, tidak ada Tuhan bagimu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain aku. Maka keluarlah perintah kepada menterinya Haman! bakarkanlah untukku tanah liat, kemudian buatlah bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa. Aku benar-benar yakin bahwa dia pendusta."¹⁴⁵

Musa tetap mengajak Fir'aun agar beriman kepada Allah. Tetapi Fir'aun tetap tidak percaya dan mengancam Musa. Nabi Musa terus berupaya meyakinkan Fir'aun dengan bukti-bukti mukjizat. Namun, Fir'aun tetap tidak bergeming. Bahkan Fir'aun menuduh Musa hendak melakukan tindakan kudeta terhadapnya. Fir'aun tidak mau kehilangan muka di depan kaumnya dan menantang Musa menentukan waktu untuk menggelar adu kekuatan antara Musa dengan Fir'aun.

Musa menerima tantangan itu. Akan tetapi, bukan Fir'aun sendiri yang menghadapi Musa melainkan tukang sihir bayaran. Musa mengancam sikap pengecut Fir'aun ini. Fir'aun membela diri dan kembali menuding Musa benar-benar akan mengudeta dirinya.³⁷ Firaun menjanjikan hadiah istimewa bagi ahli sihir-ahli sihirnya bila dapat mengalahkan Musa.³⁸ Musa menantang ahli-ahli sihir Firaun sekaligus. Para tukang sihir itu mendemonstrasikan kekuatannya berupa tali-tali dan tongkat yang dilemparkan menjadi ular dan dengan cepat ke arah Musa. Demo itu membuat Musa gentar. Allah menguatkannya untuk maju. Dengan gegas Musa melempar tongkatnya menjadi ular besar yang melahap binatang-binatang sihir itu. Tak ayal, tukang-tukang sihir Firaun terperangah dan mengaku takluk kepada Musa. Mereka menyatakan beriman kepada Allah. Firaun geram dengan tindakan tukang sihirnya.

Ia mengancam mereka dengan potong tangan dan salib di pangkal pohon kurma (Q.S Thaha 20:71). Fir'aun mengumbar serapahnya bahwa siksanya lebih pedih dari siksa yang diancamkan Musa. Ternyata para tukang sihir itu mantap

¹⁴⁵Op.cit, hal. 178.

dengan pilihan keyakinannya karena meyakini bukti-bukti yang telah ditunjukkan Musa. Sepak terjang Musa yang fenomenal membuat cemas para hadirin yang menyaksikan kejadian itu terutama pejabat-pejabat Firaun. Mereka mengagitasi Firaun agar mengambil langkah untuk menjaga wibawa Fir'aun.

Fir'aun menurunkan perintah untuk membunuh semua anak laki-laki berketurunan bani Israel. Keluarnya Perintah "pembersihan" ini merupakan bentuk kegeraman Fir'aun karena pernah mengasuh Musa saat bayi dan kini dengan berani menentangnya. Mengamati ancaman yang mengincar diri dan kaumnya, Musa menguatkan mental kaumnya. Tetapi, bani Israel di Mesir justru berpandangan kedatangan Musa memperburuk keadaan. Musa tidak menyerah untuk menyemangati kaumnya untuk selalu bersabar dan mendengarkan ucapannya. Kemudian Azab Allah kepada Fir'aun mulai diturunkan. Kemarau panjang membuat Mesir kekurangan pangan. Azab ini justru memberikan kesempatan kepada Fir'aun dan orang-orang di Mesir untuk mempersalahkan Musa. Hingga azab berikutnya diturunkan berupa topan, belalang, kutu, katak dan darah. Rupanya bencana ini membawa perubahan sikap. Orang-orang kafir Utusan yang dikirim oleh Fir'aun minta kepada Musa untuk dimohonkan kepada Allah agar bencana angin topan itu hilang untuk meyakinkan Musa agar mau menolong, mereka berjanji apabila mereka dibebaskan dari bencana ini, mereka akan beriman dengan Musa dan akan membiarkan Bani Israil pergi bersama Musa.¹⁴⁶

Musa memenuhi permintaan mereka, lalu berdo'a memohon kepada Allah agar hujan badai dan topan itu berhenti. Maka dengan izin Allah topan berhenti. Bencana pun berlalu sebenarnya siasat itu sudah diketahui Musa namun masih

¹⁴⁶Syukron Affani, *Ibid*, hal. 179.

tetap di biarkan seperti layaknya hukuman yang di tangguhkan untuk bangsa mesir. Setelah kerusakan-kerusakan akibat angin topan diperbaiki, kehidupan bangsa Mesir berangsur-angsur normal seperti semula. Janji untuk beriman dengan Musa dan membiarkan Bani Israil pergi bersama Musa tidak pernah mereka tepati. Lalu Allah, menurunkan bencana berikutnya, yaitu wabah belalang. Bencana yang diturunkan kali ini agar memberikan efek jera terhadap sikap pembangkangan kaum pengikut Fir'aun.¹⁴⁷

Di mana-mana muncul belalang yang merusak tumbuhan. Mereka panik dan segera lari menemui Musa kembali minta tolong agar mau memohon kepada Tuhannya Musa agar menghentikan wabah belalang tersebut. Mereka kembali berjanji, kalau wabah belalang bisa dihentikan, mereka akan beriman dengan Musa dan akan membiarkan Bani Israil pergi bersama Musa Maka kembali Musa mengabulkan permintaan mereka dan memohon kepada Allah. Permohonan Musa dikabulkan oleh Allah SwT, maka wabah belalangpun berlalu, namun kembali Fir'aun mengingkari janjinya.

Kembali Allah mengirim wabah berikutnya. Kali ini makanan mereka semua dipenuhi oleh hama kutu begitu sangat menjijikan. Bahkan persediaan makanan yang ada di gudang-gudangpun semua menjadi rusak dimakan kutu. Setelah wabah kutu melanda disegala penjuru mesir, tanpa rasa malu kembali Fir'aun mengirim utusannya segera menemui Musa, dan minta tolong seperti sebelumnya yang dikuatkan janji untuk beriman dan membiarkan Bani Israil pergi bersama Musa. Untuk yang ketiga kalinya permintaan mereka dipenuhi Musa, dan ketiga kalinya pula Allah SwT mengabulkan do'a Musa

¹⁴⁷Op.cit. hal. 118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan untuk yang ketiga kalinya pula mereka mengingkari janjinya. Begitulah setelah bencana kutu, Allah SwT menurunkan lagi bencana katak. Saat itu jutaan Katak muncul di mana-mana, melompat masuk kerumah-rumah mereka dan bahkan melompat ke hidangan-hidangan mereka. Sekali lagi mereka menemui Musa, minta tolong supaya Musa berdo'a kepada Tuhannya agar bencana katak berhenti, dan mereka kembali berjanji dengan hal yang sama, dan kembali Allah mengabulkan permohonan Musa namun Lagi-lagi mereka mengingkari janjinya. Bayangkan betapa kerasnya hati mereka rasa malu juga sudah tidak tertanam dalam hatinya. Betapa rendahnya kualitas moral mereka. Tidak ada malu sama sekali berulang-ulang berjanji dan berulang pula mengingkarinya. Hal inilah yang selalu di ingatkan kepada umat setelahnya bahwa watak bangsa mesir memang sudah allah tjukan berkali-kali di dalam al-Qur'an.¹⁴⁸

Sekarang Allah kembali turunkan bencana yang lebih besar dan lebih menakutkan, air sungai Nil berubah menjadi darah. Air yang ada di sumur-sumur bangsa Mesir berubah menjadi darah. Merekapun panik. Tanpa mikir panjang serta hilangnya rasa malu mereka untuk yang kesekian kalinya mengirim utusan menemui Musa, dan minta tolong lagi, berjanji lagi, tetapi setelah ditolong dan wabah darah berhenti, kembali mereka mengingkarinya. Bencana demi bencana yang datang silih berganti itu hanya menimpa bangsa Mesir, tidak ikut menimpa Bani Israil. Kawasan tempat pemukiman Bani Israil terhindar dari angin topan, mereka juga tidak terkena wabah belalang, kutu dan katak. Begitu juga darah, air sumur-sumur mereka tetap bersih seperti semula.¹⁴⁹

Sekalipun sungai nil berubah menjadi sungai darah Bani Israil tetap dapat mengakses air bersih melalui sumur-sumur yang mereka miliki dan masih bisa

¹⁴⁸ Samsul Munir, *Ibid.* hal. 116.

¹⁴⁹ *Ibid.*, hal. 116

digunakan. Keadaan inilah yang memaksa mereka harus mengakui bahwa Tuhannya Musa lebih punya kuasa dibandingkan tuhan-tuhan atau dewa-dewa yang mereka yakini. Apalagi bila dibandingkan dengan kekuatan Fir'aun yang mengaku sebagai tuhan yang maha tinggi, tetapi sama sekali tidak berkulit menghadapi alam: bencana topan, belalang, kutu, katak dan darah bagaimanapun itu kesombongan Fir'aun tetap menggelapkan mata dan hatinya untuk mengakui keesaan tuhannya Musa.

Fir'aun Dan para pembesarannya sama sekali tidak percaya dengan tuhannya Musa namun yang membuat kita tercengang pengakuan Fir'aun sebagai tuhan masih saja terdengar di kalangan bangsa mesir, Sebenarnya kalau mereka mau menghilangkan kesombongan yang ada pada jiwa mereka, tentu mereka akan mengakui kekuasaan Allah swt sebagaimana yang dijelaskan dan diserukan oleh Musa dan ditunjukkan beberapa bukti kekuasaan-Nya.

Nabi Musa telah berusaha meluluhkan hati Fir'aun karena telah melampaui batas. Namun hal itu tetap gagal dan malah membuat Fir'aun murka dan segera memerintahkan pasukannya untuk cepat menangkap Nabi Musa, perintah itupun dilaksanakan dan bagi yang dapat menangkap musa hidup atau mati maka akan diberikan hadiah dari Fir'aun, akhirnya dengan adanya seruan itu Nabi Musa dan para pengikutnya pun dikejar-kejar oleh pasukan Fir'aun. Namun, mereka terjebak di ujung perbatasan dengan laut sehingga tak ada jalan keluar kecuali melewati laut yang dikenal dengan nama Laut Merah. Allah pun memerintahkan musa untuk memukulkan tongkatnya, Dipukul lah tongkat tersebut ke tanah hingga seketika terbelalah lautan. Nabi Musa dan pengikutnya pun berjalan di tengah-tengah laut yang terbelah tersebut memberi jalan kepada Musa dan kaumnya. Fir'aun dan tentaranya terus mengejar sehingga allah memerintahkan agar laut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kembali tertutup ketika Musa dan pengikutnya sampai di daratan, dengan akibat itu Fir'aun dan tentaranya tenggelam¹⁵⁰

Menurut Maurice, selama Musa mengasingkan diri di Madyan bersama istri dan mertuanya, al-Qur'an tidak menceritakan kematian raja Mesir sedangkan Bibel mencantumkan. Karena sudah jelas al-Qur'an bukan kitab sejarah sehingga tidak bisa berharap dapat menemukan data pergantian raja dalam narasi peristiwa tersebut. kejadian ini memiliki posisi luar biasa istimewa dalam upaya kita menghubungkan kisah kehidupan Musa dengan sejarah Mesir.¹⁵¹

Dengan merujuk dari data dapat diperkirakan bahwa sebelum Eksodus Musa hidup pada masa kekuasaan dua bahkan tiga Fir'aun, Fir'aun Seti I, Ramses, dan Mineptah, namun timbul keraguan karena Seti I pada bagian akhir kekuasaannya dia berbagi kekuasaan dengan Ramses II yang kelak akan menggantikannya. namun demikian semua data tentang Musa pada bagian pertama menunjukkan bahwa Musa lahir pada awal abad ke 13 SM.

Periode itu merupakan kekuasaan Ramses II yang berlangsung selama kurang lebih 77 tahun. Data ini harus di ambil dari Bibel, karena al-Qur'an tidak mencantumkan data kematian raja Mesir ini. jika merujuk teks Bibel, besar kemungkinan bahwa Ramses II ialah Fir'aun yang meninggal pada masa pengasingan Musa di madyan yang cukup lama itu. detail ini sangat membantu kita dalam menetapkan masa hidup Musa.¹⁵²

¹⁵⁰ Samsul Munir, *Ibid*. hal 118.

¹⁵¹ Maurice Bucaille, *Ibid*, hal. 208.

¹⁵² *Ibid*, hal. 209.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk salah satu penelitian kualitatif/kepuustakaan (library research), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan dan pengumpulan data dari berbagai sumber dan melalui karya-karya, buku-buku, literatur-literatur, catatan dan laporan dipergustakaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan penulis pecahkan.¹⁵³ Alasan peneliti menggunakan penelitian kepuustakaan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini seputar kajian pustaka (library research) yang mana pembahasan - pembahasan mengenai hal tersebut bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan.
- 2) Begitu juga mengenai ayat-ayat yang berkenaan dengan Fir'aun beserta penafsiran para mufassir yang akan peneliti bahas, disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ulama tafsir dan buku-buku pendukung lainnya terkait pembahasan penulis dan tidak dari sumber lapangan. Ada empat langkah penelitian kepuustakaan¹⁵⁴ yaitu:

a. Menyiapkan alat perlengkapan dalam penelitian kepuustakaan, dalam hal ini peneliti menggunakan pena, kertas, laptop beserta layanan internet untuk mencari dan mencatatat berbagai informasi yang di dapat.

¹⁵³ Op.cit, hal. 27

¹⁵⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017), hal. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyusun bibliografi kerja, bibliografi adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang dipergunakan untuk kepentingan penelitian, sebagian besar sumbernya berasal dari perpustakaan.

Mengatur waktu dalam proses pengerjaan penulisan. membuat target penyelesaian tulisan.

Dan yang terakhir adalah mengumpulkan artikel tulisan dari berbagai literatur atau kajian terdahulu yang erat kaitannya dengan penulis teliti, baik melalui buku dan jurnal serta sumber yang terdapat dari artikel-artikel yang teruji kredibilitasnya.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan target yang ingin dicapai, maka penelitian ini bersifat metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semantik dari dua aspek yakni teks dan konteks. sifat deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan bagaimana arkeologi itu dibahas pada kisah Fir'aun dalam al-Qur'an

3.1.3 Sumber Data

Sumber data adalah kajian dari dua kategori yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

1) Sumber Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung¹⁵⁵.

¹⁵⁵ Meita sekar sari, Muhammad Zefri, *Jurnal Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Brobudur*, Volume 21 Nomor 3, Oktober 2019, hal. 311

adapun sumber primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. al-Qur'an al-hufaz *terjemah*, dan telah ditashih oleh kementerian agama oleh penerbit Cordoba, Kitab *Tafsir al-Misbah* penulis: *Quraish Shihab*, Kitab *Tafsir Al-Jawahir fil Qur'an* penulis: *Syeikh tanthowi jauhari Quthb*, Kitab *Tafsir al-Qurtubi* penulis: *Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr al-Anshari al-Qurthubi*
- b. *Fir'aun Haman Dan Misteri Piramida* mengungkap peninggalan peradaban mesir kuno penulis: *Wisnu Tanggap Prabowo*, *Collapse Runtuhnya Peradaban-Peradaban Dunia*, penulis *Jared Diamond*, *Arkeologi Dalam al-Qur'an* penulis: *Ali Akbar*

2) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.¹⁵⁶, baik itu dari kitab atau buku-buku, diantaranya yaitu:

- a. Kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, penulis: *Ibn Katsir*, Kitab *Tafsir jami' al-Bayan Fi Ta'wil al-Qur'an* penulis: *Imam Abu Ja'far bin Jarir ath-Thabari*,
- b. *Sejarah Peradaban Dunia Kuno* Penulis: *Charles Seignobos*, *Situs Gunung Padang Misteri Dan Arkeologi*, penulis: *Ali Akbar*
- c. Artikel dan Jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3) Data Tersier

Data Tersier adalah merupakan data-data yang memberikan penjelasan

¹⁵⁶*Ibid*, hal. 311

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap data primer dan sekunder, yakni seperti kamus baik kamus bahasa Indonesia maupun kamus bahasa Arab serta kamus-kamus lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁵⁷

3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, dan teknik yang peneliti gunakan ialah sebagai berikut.¹⁵⁸

- a. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara Maudhu'i (tematik).
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makiyyah dan Madaniyyah.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau Asbab al-Nuzul
- d. Mengetahui korelasi *Munasabah* ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (outline).
- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.

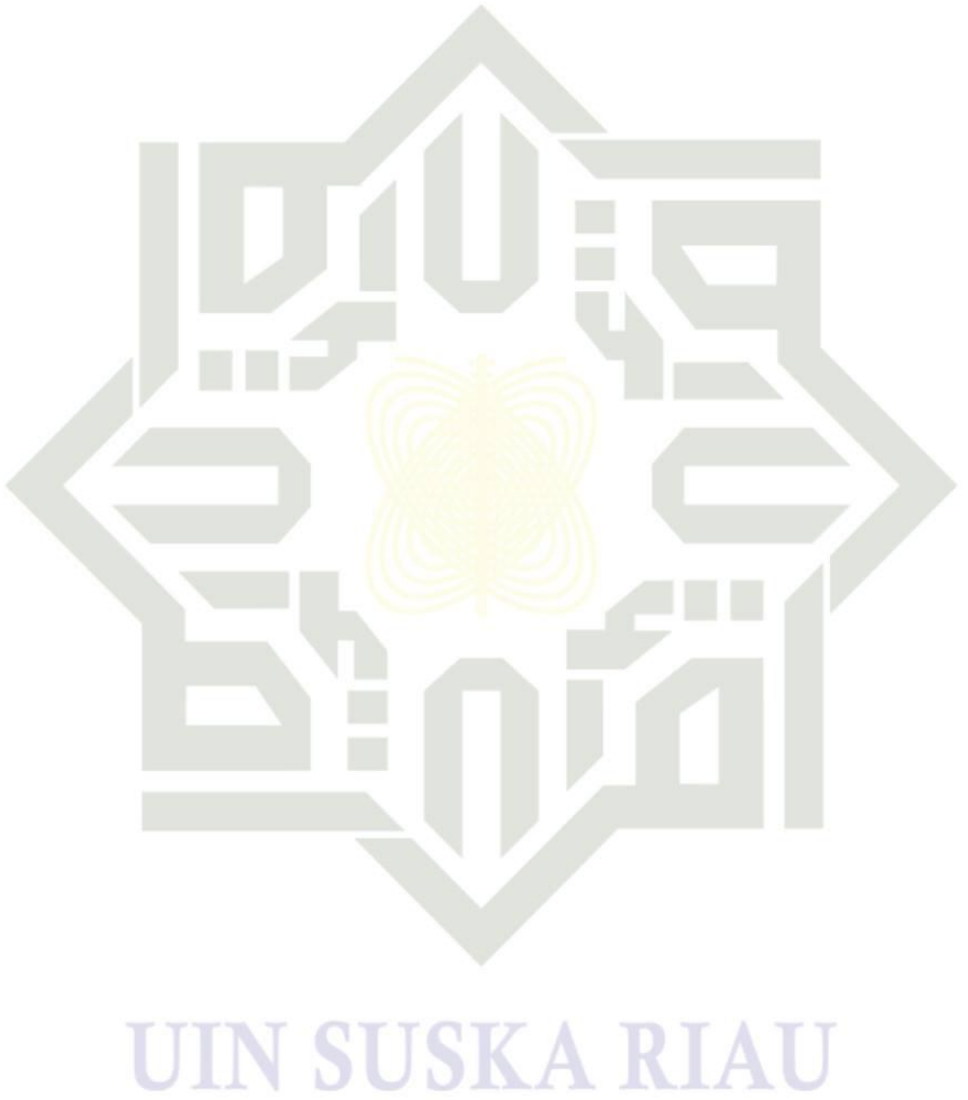
3 Teknik Analisis Data

Selanjutnya setelah data-data berhasil dikumpulkan, maka data tersebut

¹⁵⁷ *Ibid*, hal.311.

¹⁵⁸ Abd. al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1994), hal. 4

disajikan secara sistematis dengan menggunakan teknik content analisis (analisa isi) dengan pendekatan tafsir maudhu'i (tematik).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

sejauh ini arkeologi telah menunjukkan manfaatnya untuk membangun kembali peradaban yang pernah terkubur, dan hasil penelitian arkeologi baik formal maupun nonformal berpotensi memperkaya bahan pendidikan yang dapat berdampak pada upaya meningkatkan rasa syukur dan kebanggaan terhadap sejarah yang pernah ada. Kisah Fir'aun menjadi contoh betapa pentingnya ilmu arkeologi dalam mengungkap hal yang selama ini masih sering di perdebatkan, meski belum bisa dikatakan sempurna dalam segala penelitian dan belum terjawabnya berbagai pertanyaan yang menyangkut tentang siapa dan bagaimana Fir'aun bisa bertahan jasadnya hingga hari ini, dan bagaimana proses pembuatan bangunan piramida bisa tetap berdiri kokoh selama ribuan tahun swerta untuk apa bangunan itu di buat. setidaknya sudah sedikit memberikan gambaran kepada kita bahwa al-Qur'an telah mengungkap peristiwa kematian Fir'aun dan diabadikannya jasadnya hingga hari ini.

kezaliman Fir'aun membuat namanya di abadikan al-Qur'an sebagai contoh orang yang di hancurkan peradabannya yang besar dan agung serta menjadi pelajaran bagi generasi setelahnya. Berikut juga bangunan piramida yang disebut sebagai makan raja-raja mesir yang di awetkan menjadi mumi. Meski belum dapat disimpulkan untuk apa dan bagaimana proses pembangunan piramida itu terjadi. Namun dari berbagai keterangan dalam al-Qur'an dapatlah sedikit kita menggambarkan bagaimana kekuasaan dan kehebatan Fir'aun dimasa itu. Segala keilmuan yang lahir menjadikan mesir sebagai pusat peradaban tertua yang

terbukti dengan lahirnya bangunan-bangunan piramida yang kokoh hingga hari

ini. Seiring berjalannya waktu temuan arkeologi akan mengungkap satu demi satu mukjizat al-Qur'an, sebagaimana yang telah di janjikan Allah bahwa manusia dituntut untuk meneliti dan berjalan dimuka bumi untuk mnenggali dan mencari tau tentang apa-apa yang pernah terjadi di masa dahulu serta mengambilnya menjadi pelajaran.

Fir'aun adalah lambang kekufuran dan kediktatoran, dia benar-benar telah berbuat zalim dengan melakukan dua bentuk kekufuran sekaligus yakni menolak keyakinan tentang keesaan Allah sebagai Tuhan semesta alam dan mengakui dirinya sebagai Tuhan. Fir'aun merasa enggan dan menolak dakwah tauhid yang merupakan risalah Allah. Dia telah melakukan kedustaan, kedurhakaan, dan pertentangannya terhadap risalah yang dibawa oleh Nabi Musa. Kesombongannya Fir'aun menjadikannya jasadnya abadi hingga saat ini, serta perbuatannya menjadikan pelajaran bagi umat setelahnya.

Terhadap dakwah yang dibawa oleh Nabi Musa, serta mengajak kaumnya untuk mengkufuri dan menolak dakwah yang disertai dengan bukti-bukti tersebut. Fir'aun mengatakan bahwa Musa itu hanyalah seorang ahli sihir yang pandai dan pendusta. Perbuatannya ini disebabkan oleh kekafiran, keingkaran dan kezaliman yang didorong oleh kesombongannya sehingga dia menolak untuk menerima kebenaran yang telah diperlihatkan.

Bukti kebenaran al-Qur'an yang telah di ungkap oleh para arkeolog menjadikan kita semakin berusaha untuk mengintrospeksi diri bahwa kejnadian yang pernah ada merupakan kebaikan allah untuk kita karena memberikan kesempatan untuk kita supaya lebih bisa memperbaiki diri tingkah laku serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ucapan. Tidaklah pantas bagi kita untuk berlaku sombong dan ingkar layaknya
Firman yang di berikan sangsi dunia dan akan di berikan sangsi di akhirat kelak.

Saran

Dengan penelitian ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penyebutan gelar dan tempat, oleh karena itu jangan di jadikan penelitian ini suatu kajian yang final. Karena tidak menutup kemungkinan terdapat kejanggalan-kejanggalan yang belum tersentuh oleh penulis dalam membahas masalah ini. untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dan konstruktif sangat diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Qur'an Al-Hufaz *Terjemah*, Bandung: Cordoba, 2020
- Abd al-Hay al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994
- *al-Bidayah fi Tafsir Maudhu'i*, Kairo: Maktabah al-Hadharah, 1997
- Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir Ath Thabari, *Jami' al-Bayan An Ta'wil Ayi Al-Qur'an*, Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, 2000
- Arie Mesapati, Dkk. *50 Misteri Dunia Menurut Al-Qur'an*, Cet I Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2014
- Afareez Abd Razak al-Hafiz, *Fir'aun Undecover Sejarah Lengkap Musuh Para Nabi*, Jakarta: Phoenix, 2011
- Afzalul Rahman, *Ensiklopedia Ilmu Dalam al-Qur'an*, cet I, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007
- Ahmad Fuad Basya, *Sumbangan Keilmuan Islam Pada Dunia*, cet.1 Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2015
- Allen, James P *Middle Egyptian: An Introduction to the Language and Culture of Hieroglyphs*, Cambridge University: Press, 2000
- Ali Akbar, *Arkeologi Al-Qur'an, Penggalan Pengetahuan Keagamaan*.Cet I Depok: Lembaga Kajian Dan Peminatan Sejarah, 2020
- Anas Nasution , *Metode Dakwah Kepada Penguasa (Studi Sejarah Dakwah Antara Nabi Musa Dan Firaun)*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang sidimpuan, Vol.1, No 2, Desember 2019
- Audah, *Nama dan Kata dalam al-Qur'an Pembahasan dan Perbandingan*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011
- Hafiz Abd Razak, Afareez. *Firaun Undecover Sejarah Lengkap Musuh Para Nabi terj. Misteri Fir'aun*, Jakarta: Phoenix, 2011
- Nurkidam, Hasmiah Herawaty, *Arkeologi Sebagai Suatu Pengantar*, Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019
- Regizma Cesy Dyasmara, *Dewa-Dewi Mesir Kuno Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Kriya Kayu*, Jurnal Seni Rupa, Vol. 04 Nomor 07 Tahun 2019
- Ashadi, *Peradaban Dan Arsitektur Dunia Kuno: Sumeria-Mesir-India*, Jakarta: Penerbit Arsitektur Umj Press, 2016

Balai Arkeologi Jayapura, *Warisan Sumber Daya Arkeologi Dan Pembangunan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)

Berliana Fatihatuz Fiizha, dkk, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, Vol.2, No. 2 Juli-Desember: 2020

Basius Suprpta, *Prasejarah Indonesia Dalam Perspektif Arkeologi*, Jurnal Sejarah Dan Budaya, Tahun Kesepuluh, Nomor 2, Desember 2016

Charles Shignobos, *Sejarah Peradaban Dunia Kuno*, Cet I, Yogyakarta: PT Indoliterasi, 2014

Dendi Sugono Dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa departemen Pendidikan Nasional, 2008

Effendi, *Historisitas Kisah Fir'aun Dalam Perspektif Islam*, jurnal Al-Adyan Volume 13, No.1, Januari-Juni, 2018

Hamka Hasan, *Tafsir Gender: Studi Perbandingan antara Tokoh Indonesia dan Mesir*, Jakarta: Badan Litbang & Diklat Departemen Agama RI, 2009

Haniwijaya, *Piramida: Peninggalan Karya Seni Dunia Dari Wilayah Barat Hingga Timur* (Bagian I) *Humaniora* Vol.2 No.1 April 2011

Ibn Katsir, *Mukhtashar Al-Bidayah Wa An-Nihyah*, Terj. Surakarta: Insan Kamil Solo, 2018

— *Kisah Para Nabi, Kisah 31 Nabi Dari Adam Hingga Isa*. terj. cet.1, Jakarta: Ummul Qura, 2019

— *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. M. Abdul Ghofar E.M., Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan al-Atsari, (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004),

Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2017

Meita sekar sari, Muhammad Zefri, *Jurnal Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Borobudur*, Volume 21 Nomor 3, Oktober 2019

Muhammad Al-Mujabuddawat, *Babak Baru Jurnal Ilmiah Arkeologi Di Indonesia*, Kapata Arkeologi Volume 13 Nomor 1, Juli 2017

Munzir Hitami, *Revolusi Sejarah Manusia: Peran Rasul Sebagai Agen Perubahan* Yogyakarta: Lkis, 2009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

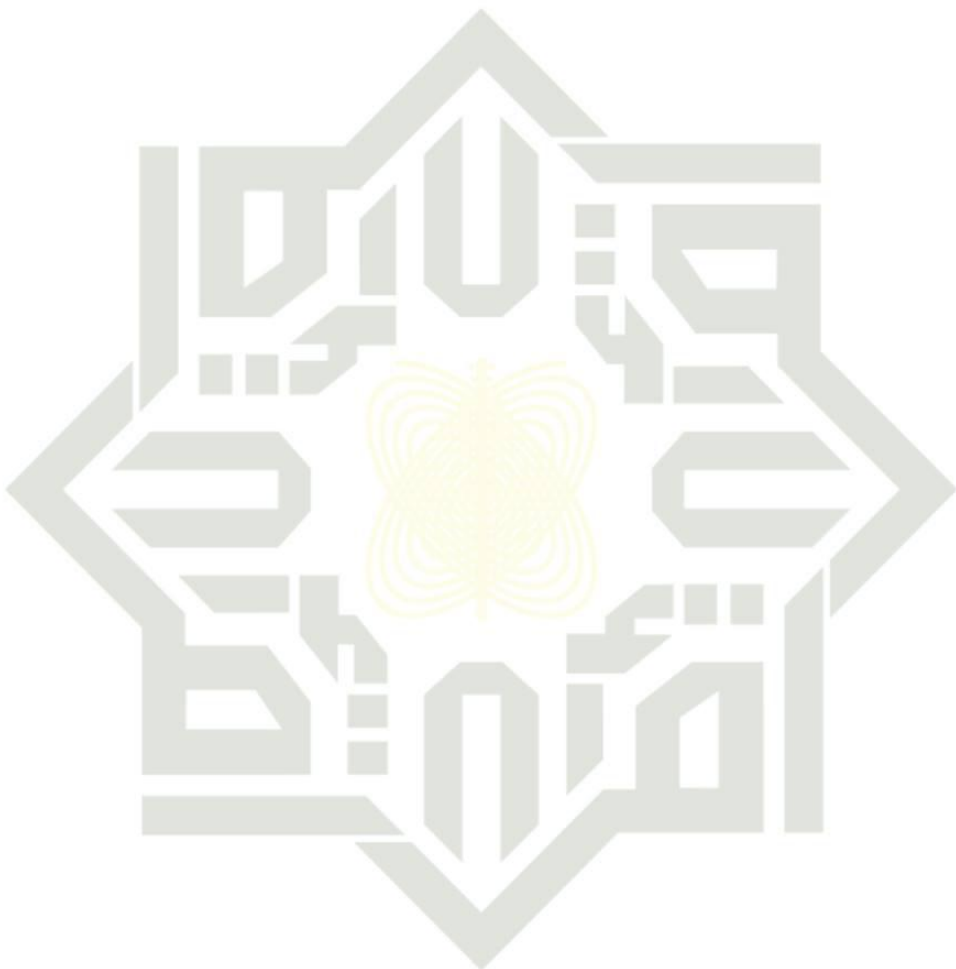
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh.Nazir, *Metode penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia,1988
- Mustofa, *Mesopotamia Dan Mesir Kuno: Awal Peradaban Dunia*, Jurnal El-Arakah, Vol. 11, No. 3, Tahun 2009
- Muhammad Fuad Abdul Bakki, *Mu'jam Mufahrras Li al-Fazil Qur'an*,Cet 4. Darul Fikri: Bairut, 1994 M
- Muhammad Zaini, '*Ulumul Qur'an Suatu Pengantar*, Banda Aceh: Yayasan Pena, 2014
- Muhammad Shafiq Bin Mohd Ali.Dkk, *Arkeologi Islam: Suatu Penilaian Semula*, Jurnal Arkeologi Malaysia 29(1).
- Hanny Wijaya, *Piramida: Peninggalan Karya Seni Dunia Dari Wilayah Barat Hingga Timur* (Bagian I) Humaniora Vol. 2 No. 1 April 2011
- Hisham Thaibah et al. *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis*, Bekasi: Sapta Sentosa, 2008
- Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013
- Jared Diamond, *Collapse, Runtuhnya Peradaban-Peradaban Dunia*, Jakarta: KPG, 2014
- John Farndon, *Buku Pintar Sejarah Dunia*, Locus: Yogyakarta, 2016
- Rachmat Syafe'i, *Pengantar Ilmu Tafsir*, Bandung: Pustaka Setia, 2006
- Sahih Sunan al-Tirmidzi, *al-Jami' As-Shohih*, Jilid. 3, (Beirut: Dar al-Fikri, 1983
- Samsul Munir, *Mukjizat Al-Qur'an Tentang Kajian Ayat-Ayat Arkeologi Dalam Perspektif Sains Modern* Jurnal: Manarul Qur'an UNSIQ, vol. 15. No 1. 2015
- Sukron Affani, *Rekonstruksi Kisah Nabi Musa dalam al-Quran: Studi Perbandingan dengan Perjanjian Lama* Jurnal al-Ihkam Vol. 12 No 1 Juni 2017
- Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkaam Al-Qur'an*, Ter. Jilid 8, Jakarta: Pustaka Azzam, 2014
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol 5. Cet Ke V , (Jakarta: Lentera Hati, 2002
- _____ *Mukjizat al-Quran* ,Cet 2, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013

Wisnu Tanggap Prabowo, *Fir'aun, Haman Dan Misteri Piramida*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

KHAIRUN NAZRI

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 46
Structure & Written Expressions : 55
Reading Comprehension : 57
Overall Score : 527

Expired Date: *March 13, 2025*

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented
in this score report are approved.

WA: +6281261656566
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website : www.pb.uinsuska.ac.id
BRONZE : 04.04.2708.02.1.000290

Date of Birth: June 06, 1990
Students Number: 21990215679
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: March 13, 2023

The Director of Center for Language Development



Promadi, Ph.D
Reg. No. 19640827 199103 1 009



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

KHAIRUN NAZRI

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(*Test of Arabic as a Foreign Language*)

Listening Comprehension : 45
Structure & Written Expressions : 54
Reading Comprehension : 56
Overall Score : 511

Expired Date: March 13, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented
in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website : www.pb.uinsuska.ac.id

NUMBER: 04.04.2708.02.000091



Promadi, Ph.D

Reg. No. 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



Al-Risalah



Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan

p-ISSN: 1412-436X e-ISSN: 2540-9522. Terakreditasi Nasional (Sinta 2) Melalui SK. Dirjen. KEMENRISTEK DIKTI
Email: alrisalah@uinjambi.ac.id; Web: <http://shariajournals-uinjambi.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09/ME/Al-Risalah/12/2023

Managing Editor Jurnal Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan ini menerangkan bahwa:

Artikel yang berjudul : **Analisis Arkeologi Pada Kisah Fir'aun Dalam Al-Qur'an (Studi I'jaz Ilmi)**
Penulis : Khaerun Nazri (Pascasarjana UIN Suska Riau)

telah dapat diterima untuk dipublikasikan di Jurnal Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan, Volume 23 Nomor 1 April 2024, yang sekarang dalam proses publikasi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 5 Juni 2023
Managing Editor,




Dr. Kholil Syu'aib, M.Ag



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S-1107/Un.04/Ps/PP.00.9/03/2023
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Kepada Yth.

1. Dr. Khairunnas Jamal. MA (Pembimbing Utama)
 2. Dr. Agustiar. M.Ag (Pembimbing Pendamping)
- di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : khaerun Nazri
NIM : 21990215673
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tesis : Analisis Kajian Arkeologi Dalam Kisah Fir'aun (Study I'Jaz Ilmi)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

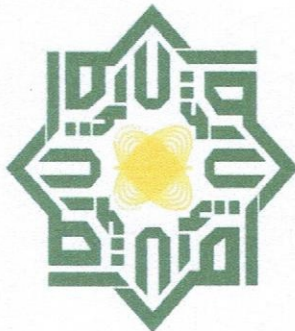
Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-1779/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Khaerun Nazri
NIM : 2199021567
Judul : Analisis Arkeologi Pada Kisah Fir'aun Dalam Al-Qur'an (*Studi I'Jaz Ilmi*)

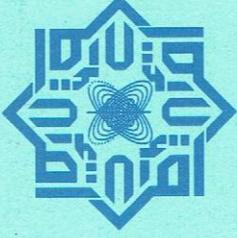
Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



Prof. Dr. H. Syarif Husein Husein, MA
NIP. 196112301989031002

Pekanbaru, 31 Mei 2023
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perfi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : KHAERUN NAZRI
NIM : 21990215699
PROGRAM STUDI : HUKUM KELUARGA
KONSENTRASI : TAFSIR HADITS
PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Khairunnas Jamal MA
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Asudiar M.Ag
JUDUL TESIS/DISERTASI : Nilai-Nilai arteologis Pada
Kisah Firaun dalam Al-Quran
(study ijaz ilmi)

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	2/5/23	Latihan belah:		
2.	4/5/23	Pemuaan Markah		
3.	11/5/23	Toni		
4.	17/5/23	Metodologi		
5.	24/5/23	Pembahasan		
6.	7/6/23	Ace.		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 7 6 2023

Pembimbing 1 / Promotor*

Kharismani Jauwal

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

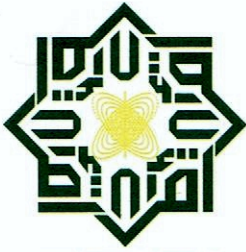
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	1/6/23	Latihan belah		
2.	3/5/23	Pemuaan Markah		
3.	9/5/23	Tinjauan - Toni		
4.	17/5/23	Metodologi		
5.	19/5/23	Tinjauan & Pembahasan		
6.	6/6/23	Ace		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 6 6 2023

Pembimbing 1 / Co Promotor*

Kharismani Jauwal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : B-2392/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan bahwa terhitung sejak tanggal 06 Juli 2023 nama yang tersebut di bawah ini:

N a m a : KHAERUN NAZRI
Nim : 21990215679
Program Studi : Hukum Keluarga S2
Judul : Nilai-Nilai arkeologis pada kisah Fir'aun dalam al-Qur'an
(study i'jazul 'ilmi)

telah bebas dari semua kewajiban yang terkait dengan Perpustakaan Pascasarjana UIN Suska Riau, dan telah menyumbangkan buku sebagai hadiah ke Perpustakaan Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Juli 2023

a.n. Direktur,
Pustakawan,

Meldafitriana, A.Md

NIP. 197408032005012006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : KHAERUN NAZR
NIM : 21990215679
PRODI : Hukum Keluarga
KONSENTRASI : Tafsir Hadist

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 23-5-2023	Penyebab muncul sifat Itraf dalam al-qur'an	Efri Fraira	
2		Kajian terhadap ayat: Itraf dalam al-qur'an	Tafsir hadits	
3	23-5-2023	Balaghah dalam al-qur'an (Analisis balaghah ayat ^o)	Abdul Masid	
4		al-amr dan an-nahy dalam surat al-husnat pada	Tafsir Hadits	
5		Tafsir al-kasyaf)		
6	23-5-2023	Makna kata kebenaran (al-Haq) dalam hadits Nabi	Dewi Sartika	
7		SAW (Studi ma'ail Hadits)	Tafsir Hadits	
8	23-5-2023	Keutamaan Surah al-Waqiah (Studi Korelasi Hadits	Dwi Eko Syaputra	
9		Keutamaan Surah al-Waqiah dengan isi kandungan surah	Tafsir hadits	
10		al-Waqiah		
11	Rabu 24-5-2023	dampak Program kampus binang keluarga Sukinah terhadap	Husri Tamrin	
12		Kebermonisan keluarga masyarakat keamatan Sungai rant	HK	
13	24-5-2023	kumulasi gugatan Cerai dan isbat milih analisis Yuridis Putusan Hakim Pengadilan agama Sibuhuan Perspektif masyarakat	Mardan Siregar	
14	24-5-2023	kolaborasi Governance dalam Penyelenggaraan wakaf dikota Pekanbaru	M.solahuddin	
15		berdasarkan No.41 Tahun 2004 tentang Wakaf	HK	

Pekanbaru, 23-Mei-2023

Kaprodi

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

BIODATA PENULIS

Nama : Khaerun Nazri
Tempat/Tgl Lahir : Benteng 15 Juni 1990
Alamat : Benteng Jl. An-Nur Kelurahan Benteng Kec. Sungai
Batang Kab. Inhil, Riau
Orang Tua : (Alm. H. Abdullah Dan Ibu Hj. Nihaya)

PENDIDIKAN, SDN 009 Benteng (2002), Mts Pon-Pes Yayasan Bin Dahlan Benteng (2005), Ma Pon-Pes Yayasan Bin Dahlan Benteng (2008) Ma'had Al-Mubarak Al-Islami Litahfidzil Qur'an Tahtul Yaman Jambi (2012) S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2015-2019). S2 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2023. Pernah mengajar di beberapa sekolah di antaranya MDA Pon-Pes Yabid Benteng, SDN 009 Benteng, Ma Po-Pes Yabid Benteng, Ma Pon-Pes Nurululama Ddi Benteng, SMPN 1 Benteng, SMK Nusantara Tanah Merah, Ma'had Nurul Qur'an Selangor-Malaysia, Rumah Tahfidz An-Nihayah Benteng, Rumah Tahfidz Imam 'Ashim Benteng, Rumah Tahfidz Sabilul Jannah: Tanah Merah, hingga sekarang, adapun organisasi yang pernah di ikuti Himpunan Mahasiswa Kecamatan Sungai Batang dalam Paguyuban Mahasiswa Inhil Riau. Saat ini sedang mengembangkan Taman Baca Masyarakat dengan nama (Rumah Baca Abdullah) sekaligus sebagai Founder, untuk peningkatan minat baca masyarakat khususnya anak-anak dan remaja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.